

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS *INFORMATION COMMUNICATION AND
TECHNOLOGY* (ICT) TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI
SMK IT KHOIRU UMMAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

FHANY OKTARI
NIM: 21531055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2025**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Di-
Curup

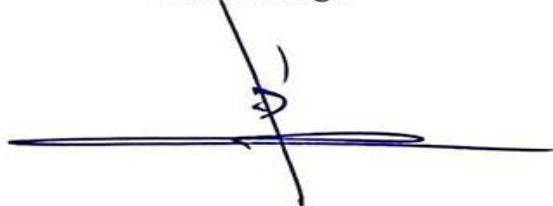
Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Fhany Oktari mahasiswa IAIN Curup Prodi Pendidikan Agama Islam yang berjudul: **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Information, Communication and Technology* (ICT) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK IT Khoiru Ummah”** sudah dapat diajukan dalam ujian Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 19 Mei 2025

Pembimbing I



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

Pembimbing II



Dr. Sagiman, M.Kom
NIP. 197905012009011007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fhany Oktari
NIM : 21531055
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis
Information, Communication and Technology (ICT)
Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam (PAI) Di
SMK IT Khoiru Ummah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini sepanjang pengetahuan penulis belum pernah diajukan oleh orang lain atau diterbitkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu Perguruan Tinggi, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah dan disebutkan sebagai referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 26 Mei 2025



Fhany Oktari
NIM. 21531055



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Hoepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: *416* /In.34/F.T/PP.00.9/07/2025

Nama : **Fhany Oktari**
NIM : **21531055**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology* (ICT) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK IT Khoiru Ummah**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada

Hari/ Tanggal : **Senin, 23 Juni 2025**
Pukul : **13.30 – 15.00 WIB**
Tempat : **Ruang I Gedung Ujian Munaqosah Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

Dr. Sagiman, M.Kom
NIP. 197905012009011007

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd
NIP. 196202042000031004

Siswanto, M.Pd. I
NIP. 198407232023211009

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Allhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology (ICT)* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK IT Khoiru Ummah”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliaulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang saya hormati :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan,SE, M.Pd, MM selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Siswanto, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.

7. Bapak Masudi, M.Fil.I Selalu Pembimbing Akademik.
8. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing I yang sudah banyak membimbing dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Sagiman, M.Kom selaku Pembimbing II yang sudah banyak membimbing dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Agama Islam dan staf pengajar di IAIN Curup yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
11. Kepada ustadz dan ustazah di SMK IT Khoiru Ummah yang telah membantu dan mempermudah saya dalam penelitian.
12. Kepada keluarga dan teman sepejuangan yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Atas segala bantuan dan motivasi semoga Allah SWT melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya.

Dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan baik dari segi isi, maupun teknik penulisan, oleh karena itu saran dan kritik sangat membangun kesempurnaan untuk skripsi ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 19 Mei 2025



Fhany Oktari

MOTTO

“Only you can change your life, nobody else do it for you”

Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tau hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga denga apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!

“Fhany Oktari”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran serta ketekunan bagi penulis dalam menyusun skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati karya sederhana ini penulis dedikasikan sebagai bentuk rasa terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya yang menjadi sebuah alasan utama penulis untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang penulis jalani selama perkuliahan. Untuk ayahanda Darwin cinta pertamaku dan ibunda Afrida pintu surgaku, sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepadaku, serta atas cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material, serta selalu mendoakanku selama menempuh Pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 di IAIN Curup. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan utama hidupku. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian baik di dunia maupun di akhirat, *Aamiin*.
2. Untuk keluarga besar saya yang menjadi salah satu sumber motivasi, dan selalu memberikan dukungan, serta mengajarkan untuk terus berusaha tiada henti untuk menjadi seseorang yang sukses, terimakasih atas doa dan dukungannya.
3. Saudara kandung saya Gita yolanda dan juga saudara ipar saya Niko, serta keponakan tercinta saya Arkhan Athalla Elrayyan, terimakasih karena kalian selalu memberikan dorongan dan motivasi untuk saya sehingga saya bisa ada ditahap ini, terimakasih sudah selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk saya. Ayo untuk selalu saling support trus, kelak kalian harus menjadi saksi kesuksesan adik kalian ini.

4. Kepada sahabat-sahabat saya (Agustin, Febriyanti Maharani Putri, Ceshelya Astra, dan Indriani), sangat senang telah mengenal kalian yang diawali dari pertemuan ospek kampus karena satu gugus hingga saat ini, terimakasih selalu membersamai dan memberikan keceriaan selama masa perkuliahan dari awal hingga lulus dan mencapai titik puncak akhir perkuliahan ini.
5. Dan kepada sahabat saya lagi yaitu Nola Febrianti dan Gite Riani Fitria, terimakasih atas dukungan serta telah menjadi tempat berkeluh kesah penulis, selalu ada dalam suka maupun duka dari sejak awal masuk perkuliahan hingga saat ini, dan kepada sahabat saya (Reeza Vitaloka, Retno Nadya Utami, dan Putri Diana) terimakasih telah memberikan keceriaan selama proses perkuliahan dari awal hingga sekarang. Serta saya mengucapkan terimakasih kepada teman seperbimbingan saya yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini baik duka maupun suka yaitu Citra Anindia Putri.
6. Kepada pembimbing terbaik (Bapak Dr. sutarto, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Sagiman, M.Kom selaku pembimbing II) terimakasih banyak atas bimbingannya, kritik, saran, ilmu dan selalu meluangkan waktu disela kesibukkan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan berlipat ganda serta selalu memudahkan segala urusan bapak.
7. Kepada almamater saya tercinta IAIN Curup.
8. Terakhir kepada diri saya sendiri, ya! Fhany Oktari. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

ABSTRAK

Fhany Oktari NIM. 21531055 “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology (ICT)* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK IT Khoiru Ummah”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Curup.

Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran, agar pembelajaran efektif motivasi belajar siswa perlu ditingkatkan. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK IT Khoiru Ummah 2) mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK IT Khoiru Ummah, dan 3) mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMK IT Khoiru Ummah.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi yang diambil pada penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas X sebanyak 38 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas X dengan total sampling 38 siswa. Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu, analisis deskriptif dan uji korelasi *spearman rank* dengan bantuan SPSS versi 26.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penggunaan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran PAI di SMK IT Khoiru Ummah didapatkan skor tertinggi=70, terendah=35, mean=57,63 dan dari analisis data berada pada kategori sedang. 2) motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI didapatkan skor tertinggi=97, skor terendah=63, mean=82,29 dan dari analisis data berada pada kategori sedang. 3) terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK IT Khoiru Ummah, hal ini dibuktikan dengan menggunakan perhitungan rumus uji korelasi *spearman rank* diperoleh nilai sebesar 0,681 dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,320 sehingga r_{hitung} 0,681 > r_{tabel} 0,320.

Kata kunci: Media Pembelajaran, ICT dan Motivasi Belajar Siswa

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Kajian Terdahulu	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
1. Motivasi Belajar	15
2. Media Pembelajaran Berbasis ICT.....	28
B. Kerangka Berpikir.....	43

C. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
D. Definisi Operasional.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Instrumen Penelitian	53
G. Uji Coba Instrumen	56
H. Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Deskripsi Wilayah Sekolah.....	64
B. Hasil Penelitian.....	71
C. Pembahasan	79
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	46
Tabel 3.2 Kisi-kisi Observasi	51
Tabel 3.3 Objek Yang Diamati	51
Tabel 3.4 Penskoran Angket.....	53
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y	53
Tabel 3.6 Kisi-kisi Intrumen Varibel X	55
Tabel 3.7 Hasil Uji Coba Validitas Angket Variabel X	57
Tabel 3.8 Hasil Uji Coba Validitas Angket Variabel Y	58
Tabel 3.9 Hasil Uji Reabilitas Variabel X	60
Tabel 3.10 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y	60
Tabel 3.11 Interpretasi Koefesien Korelasi	63
Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana SMK IT Khoiru Ummah.....	66
Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMK IT Khoiru Ummah	67
Tabel 4.3 Daftar Guru dan Staff SMK IT Khoiru Ummah	68
Tabel 4.4 Skor Jawaban Angket Media Pembelajaran Berbasis ICT	71
Tabel 4.5 Kategorisasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT	72
Tabel 4.6 Skor Jawaban Angket Motivasi Belajar Siswa.....	74
Tabel 4.7 Kategorisasi Motivasi Belajar Siswa.....	75
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis	77
Tabel 4.9 Interpretasi Koefesien Korelasi	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kiai Instrumen Variabel X.....	93
Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y	94
Lampiran 3 Validator Angket	95
Lampiran 4 Angket Uji Coba Variabel X dan Y	96
Lampiran 5 Angket Penelitian Variabel X dan Y	100
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas X.....	104
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Y	105
Lampiran 8 Hasil Uji Reabilitas X dan Y	106
Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis	107
Lampiran 10 SK pembimbing.....	108
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian.....	109
Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian	110
Lampiran 13 Kartu Bimbingan	111
Lampiran 14 Dokumentasi.....	113
Lampiran 15 Biodata Penulis	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	43
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK IT Khoiru Ummah	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan disebut sebagai upaya yang dijalankan secara sadar dan dilangsungkan dengan penuh rencana guna menciptakan suasana di dalam proses belajar dan proses pembelajaran.¹ Belajar dan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhannya tersebut. Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang seperti perubahan pengetahuan, pemahaman sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.²

Dalam kegiatan belajar, motivasi peserta didik adalah salah satu tolak ukur yang menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului oleh respon terhadap suatu tujuan”.³ Pada hakikatnya motivasi adalah usaha yang disengaja untuk

¹Nuranisa dwika handani Dkk, *Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual di SMP Al-islam 1 Surakarta*, Al”Ulum Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2 No.2, (2022), hal 2.

²Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran Modern*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017), hal 4.

³Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), hal 73.

mempengaruhi, mengarahkan, dan memelihara perilaku seseorang sehingga ia terdorong untuk bertindak guna mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Salah satu upaya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar tujuan pendidikan dapat tercapai adalah dengan menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan diharapkan tidak akan membuat peserta didik merasa bosan dan jenuh dengan pembelajaran yang hanya diisi dengan ceramah dan mencatat sepanjang jam pelajaran. Peserta didik akan merasa jenuh dan tidak bebas dalam menyampaikan pendapat jika pembelajaran hanya diisi oleh ceramah guru.

Salah satu faktor yang dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat dipergunakan dalam kegiatan proses pembelajaran untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan tersebut. Sehingga terjadilah penerima dapat merangsang pikiran, perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai sarana penyalur informasi belajar yang hendak disampaikan oleh guru kepada siswa untuk membantu pencapaian keberhasilan siswa.⁴ Menurut Haryanto, penggunaan media pembelajaran dapat mengubah sikap siswa dan memudahkan mereka mengingat kembali hal-hal yang dilihat, didengar, atau dialaminya. Hal ini akan mempersulit siswa untuk mereview bahan ajar nantinya. Oleh karena

⁴ Tedy aprilianto, sutarto, dan irwan faturrochman, "Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Menggunakan Media Digital", Islamic Education Jurnal, no Vol 5. No.1 (2022), hal.29.

itu, dalam proses pembelajaran lanjutan, ketepatan media sangat penting untuk memotivasi siswa.⁵

Di SMK IT Khoiru Ummah, pendekatan strategis untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dipilih sebagai media pembelajaran berbasis *Information, Communication and Technology* (ICT). ICT merupakan sarana di dalam kelas dan di luar kelas yang dapat digunakan untuk tugas-tugas oleh siswa. Internet, LCD, ponsel, dan perangkat ICT lainnya.⁶ Media pembelajaran berbasis ICT adalah alat pembelajaran yang mengaitkan komponen yang ada pada ICT. Misalnya penggunaan video, LCD projector dan lain sebagainya. Dengan adanya media pembelajaran berbasis ICT, diharapkan pendidik dapat memanfaatkan media tersebut dalam pembelajaran agar peserta didik tidak tertinggal dalam perkembangan zaman serta dapat menanamkan wawasan.

SMK IT Khoiru Ummah sebagai lembaga pendidikan yang berbasis teknologi informasi memiliki peluang besar untuk mengoptimalkan penggunaan ICT dalam pembelajaran. Sekolah ini memiliki akses yang baik terhadap teknologi dan fasilitas pendukung yang memadai, seperti komputer, internet, dan platform pembelajaran digital. Dengan memanfaatkan teknologi ini, diharapkan pembelajaran PAI dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan

⁵ Hasan Mahmud Halidi, dkk, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu," *Mitra Sains Journal*, Vol 3, no.1, (2014), hal 35.

⁶ Hamdanah & M. Iqbal Hasanuddin, *MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT*, (Sulawesi-Selatan: IAIN PAREPARE NUSANTARA PRESS, 2019), hal 2.

zaman. Penggunaan media berbasis ICT dapat memperkaya proses pembelajaran, tidak hanya dengan menyediakan materi yang lebih variatif, tetapi juga dapat meningkatkan interaksi antara siswa dan materi yang dipelajari. Sebagai contoh, video pembelajaran, power point, kuis online, simulasi, dan aplikasi edukasi lainnya dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.

Selain itu, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK IT Khoiru Ummah erat kaitannya dengan cara guru menyampaikan materi pembelajaran. Jika materi disampaikan dengan cara yang monoton dan tidak sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, maka siswa akan merasa tidak tertarik. Hal ini tentu berpengaruh terhadap rendahnya tingkat partisipasi aktif dan hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, dengan menggunakan media berbasis ICT yang sesuai, guru dapat menyampaikan materi PAI dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan pada tanggal 14 oktober 2025 di SMK IT Khoiru Ummah, Guru di sekolah ini telah mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) seperti penggunaan video pembelajaran, PPT, aplikasi edukasi, dan platform e-learning. Disisi lain siswa dalam proses pembelajaran terlihat lebih aktif, bersemangat, dan lebih terlibat dalam pembelajaran, karena materi disampaikan secara lebih interaktif dan menyenangkan. Namun, ketika guru menggunakan metode

konvensional seperti ceramah atau hanya mengandalkan buku teks, siswa terlihat jenuh. Siswa cenderung tidak bersemangat dan kurang tertarik, karena cara tersebut kurang variatif dan kurang mampu menarik perhatian mereka. Hal ini menimbulkan pertanyaan, apakah motivasi belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh media pembelajaran berbasis ICT yang diterapkan oleh guru?

Penelitian terdahulu yang sama membahas seperti penelitian peneliti diantaranya adalah penelitian Devi Silviana Sari, Eko Junianto, Hidayatul Qomariyah, M. Mukhoffin Alfany dan Devi Arianti. Beberapa penelitian terdahulu tersebut menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif tapi dengan tujuan penelitian berbeda cara uji yang berbeda dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan. Dapat dikatakan berbeda karena penelitian terdahulu tidak ada yang menggunakan uji analisis korelasi *spearman rank* sedangkan penelitian yang ingin peneliti lakukan yaitu mencari apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa sengan menggunakan jenis penelitian korelasional dengan cara uji analisis korelasi *spearman rank*.

Berdasarkan uraian tersebut maka penting untuk dilakukan penelitian tentang penggunaan media pembelajaran berbasis ICT. Dengan demikian, judul yang peneliti angkat dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Informatio Communication and Technology* (ICT) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK IT Khoiru Ummah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Media pembelajaran berbasis ICT diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa
2. Kepemimpinan kepala sekolah diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa
3. Kompetensi guru diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa
4. Profesionalitas guru diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa
5. Metode mengajar guru diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa
6. Fasilitas belajar diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa
7. Kondisi lingkungan belajar diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa
8. Minat belajar diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti maka perlu ditentukan batasan atau ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Adapun pembatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dalam penelitian ini hanya meneliti mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa
2. Motivasi belajar yang dimaksud berfokus pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK IT Khoiru Ummah.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication and Technology*) pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK IT Khoiru Ummah?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK IT Khoiru Ummah?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication and Technology*) terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMK IT Khoiru Ummah?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication and Technology*) pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK IT Khoiru Ummah.
- b. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK IT Khoiru Ummah.
- c. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication and Technology*) terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMK IT Khoiru Ummah.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, meliputi sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya informasi

serta pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan media berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

b. Manfaat Praktis

1). Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai tindak lanjut untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan mutu lulusan dan dapat memberikan masukan atau sumbangan untuk perbaikan sistem pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

2). Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada guru untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan dapat dijadikan bahan pemikiran, pedoman, dan penambahan wawasan tentang penggunaan media pembelajaran berbasis ICT yang dapat memaksimalkan tujuan pembelajaran serta mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

3). Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik terutama dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan menambah wawasan dalam belajar dengan adanya media pembelajaran berbasis ICT.

4). Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas

pengetahuan peneliti yang berkaitan tentang pengaruh penggunaan media berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa.

F. Kajian Terdahulu

1. Penelitian Devi Silviana Sari, 2020 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMPN 9 Metro”. Adapun hasil penelitian ini data yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment diperoleh harga r_{xy} sebesar 0,6364, kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang peneliti ajukan dapat diterima yaitu terdapat pengaruh antara penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP N 9 Metro tahun 2020/2021.⁷
2. Penelitian Eko Junianto, 2014 yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Menggunakan Alat Ukur Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 3 Yogyakarta”. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media berbasis komputer lebih tinggi dibanding dengan motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media konvensional dan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media berbasis komputer

⁷ Devi Silviana Sari, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMPN 9 Metro”, (Metro: Skripsi IAIN Metro, 2020), hal 62.

lebih tinggi dibanding dengan motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media konvensional.⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayatul Qomariyah, 2016 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA kelas 4 MI Miftahul Ulum Jarak Kulon Jogoroto Jombang tahun”. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perolehan rata-rata pada kelas eksperimen 4,705 dan perolehan rata-rata pada kelas kontrol 7,915. Dengan selisih 12,54 dan hasil persentase 1,68%. Hal ini berarti bahwa hipotesis null (H₀) yang diajukan dalam penelitian ini *ditolak*, dan hipotesis alternatifnya (H_a) *diterima*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran IPA dengan menggunakan media berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa & adanya pengaruh pembelajaran berbasis ICT terhadap hasil belajar siswa, hal ini terbukti dengan hasil pre-test dan post-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol bahwa nilai kelas eksperimen dari 62% menjadi 81%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis ICT memiliki pengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi siswa.⁹

4. Penelitian M. Mukhoffin Alfany, 2016 yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar

⁸ Eko Junianto, “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Menggunakan Alat Ukur Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 3 Yogyakarta”, (Yogyakarta: Skripsi IAIN Sunan Kudus, 2014), hal .118

⁹ Hidayatul Qomariyah, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA kelas 4 MI Miftahul Ulum Jarak Kulon Jogoroto Jombang”, (Malang: Skripsi UIN Maulana Ibrahim Malang, 2016), hal 113.

Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri Jabung Blitar”. Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa frekuensi pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri Jabung Blitar dikategorikan tinggi dan perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri Jabung Blitar tergolong baik. Dari hasil pengujian hipotesis dengan uji parsial dan simultan menunjukkan bahwasanya ada pengaruh positif signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri Jabung Blitar.¹⁰

5. Penelitian Devi Arianti, 2019 yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information, Communication and Technology*) Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Kreatif Aisyiyah”. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat dari peningkatan hasil rata-rata nilai akhir setiap siklus, yaitu nilai rata-rata siklus I sebesar 74,62 dan presentase ketuntasan yaitu 74,07% dengan jumlah siswa yang lulus KKM sebanyak 20 siswa dari total 27 siswa yang hadir. Kemudian siklus II nilai rata-rata sebesar 84,81 dan presentase ketuntasan 88,88% dengan jumlah siswa yang lulus KKM sebanyak 24 siswa dari total 27 siswa yang hadir. Dengan adanya peningkatan yang terjadi pada siswa yang telah mencapai 88,88% maka dinyatakan bahwa standar keberhasilan

¹⁰ M. Mukhoffin Alfany, “*Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri Jabung Blitar*”, (Malang; Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), hal 73.

telah mencapai 75% dan tuntas.¹¹

Tabel 1.2 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun dan judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Devi Silviana Sari (2020) Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMPN 9 Metro	Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel Y yaitu penggunaan media pembelajaran berbasis TIK/ICT.	Perbedaannya yaitu penelitian Devi variabel Y adalah hasil belajar sedangkan peneliti motivasi belajar, dan metode pengujiannya menggunakan analisis korelasi product moment sedangkan penelitian peneliti menggunakan analisis korelasi spearman rank serta objek,waktu, dan tempat penelitian.
2.	Eko Junianto (2014) Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Menggunakan Alat	Persamaan penelitian Eko Junianto dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan variabel Y yaitu	Perbedaannya adalah pada jenis penelitian yang akan diteliti, penelitian Eko juniato menggunakan jenis penelitian Quasy

¹¹ Devi Arianti, 2019 yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information, Communication and Technology) Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMK Kreatif Aisyiyah”, (Curup: Skripsi IAIN Curup, 2019), hal 129.

	Ukur Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 3 Yogyakarta	motivasi belajar.	Eksperimen sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional, serta objek,waktu dan tempat penelitian
3.	Hidayatul Qomariyah (2016) Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA kelas 4 MI Miftahul Ulum Jarak Kulon Jogoroto Jombang tahun	Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa.	Perbedaannya yaitu penelitian Hidayatul Qomariyah menggunakan jenis penelitian Quasy Eksperimen sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional, serta objek,waktu, tempat, dan variabel hasil belajar.
4.	M. Mukhoffin Alfany (2016) Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri Jabung Blitar”.	Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel X penggunaan media pembelajaran berbasis ICT.	Perbedaannya yaitu penelitian Mukhoffin variabel terikatnya adalah hasil belajar sedangkan peneliti motivasi belajar, dan jenis penelitian assosiatif sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional, serta

			objek,waktu, dan tempat penelitian.
5.	Devi Arianti, (2019) Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT (<i>Information, Communication and Technology</i>) Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMK Kreatif Aisyiyah	Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel X penggunaan media pembelajaran berbasis ICT.	Perbedaannya yaitu penelitian Devi variabel Y adalah hasil belajar sedangkan peneliti motivasi belajar, dan penelitian Devi menggunakan metode kualitatif jenis penelitian PTK sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif jenis penelitian korelasional, serta objek, waktu, dan tempat penelitian juga berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai upaya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.¹ Menurut Winkels, pengertian tersebut bermakna jika seseorang melihat suatu manfaat dan keuntungan yang akan diperoleh, maka ia akan berusaha keras untuk mencapai tujuan tersebut.²

Menurut Mc. Donald “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *“feeling”* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting.

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Motivasi sebagai dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan dalam perubahan energi dalam mengembangkan sikap untuk keberhasilan.
- b. Motivasi ditandai munculnya, rasa atau *“feeling”*, efeksi seseorang.

¹Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), hal.70

² Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hal.49

Dalam hal ini motivasi ditandai dengan adanya rasa yang sudah ada dalam diri sendiri, untuk menggerakkan siswa untuk belajar.

- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Dengan adanya rangsangan maka dorongan motivasi untuk mencapai visi dan misi dalam meningkatkan pembelajaran akan memiliki potensi yang tinggi.³

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk itu hakikat motivasi belajar adalah “Dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”.⁴

Dengan demikian, peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai motivasi belajar yakni kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Dengan kata lain motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang ada pada diri seseorang sehingga seseorang mau melakukan aktivitas atau kegiatan belajar guna mendapatkan beberapa keterampilan dan pengalaman.

³ Sardiman A.M, *op.cit*, hal.73-74

⁴ Hamzah B Uno, “*Teori Motivasi dan Pengukurannya*” Analisis di Bidang Pendidikan, Cet 13, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) hal.20.

2. Fungsi Motivasi Belajar

Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Belajar tak akan pernah dilakukan tanpa suatu dorongan yang kuat baik dari dalam maupun dari luar sebagai upaya lain yang tak kalah pentingnya.⁵ Faktor lain yang mempengaruhi aktivitas belajar seseorang itu dalam pembahasan ini disebut motivasi, faktor lain yang mempengaruhi aktivitas belajar seseorang itu dalam pembahasan ini disebut motivasi bisa juga dalam bentuk usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Motivasi berfungsi sebagai pendorong, penggerak dan penyeleksi perbuatan. Untuk jelasnya ketiga motivasi dalam belajar tersebut diatas, akan diuraikan sebagai berikut:

a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada suatu cara agar munculnya minat untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajarinya. Sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu.

b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak

⁵ Azhar Haq, "Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi," *Jurnal Vicratina* Vol 3, no.1 (2018), hal.197.

didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbendung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik. Disini anak didik sudah melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga.

c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang dia abaikan. Segala sesuatu yang mengganggu pikirannya dapat membuyarkan konsentrasinya diusahakan disingkirkan jauh-jauh. Itulah peran motivasi yang dapat mengarahkan perbuatan anak didik dalam belajar.⁶

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa motivasi pada peserta didik memiliki fungsi yang cukup penting dalam mewujudkan keberhasilan belajar peserta didik dimana motivasi itu mengarahkan peserta didik terhadap suatu pengalaman belajar yang bermamfaat bagi kehidupan mereka, dan juga mengarahkan perhatian peserta didik terhadap suatu pelajaran sehingga timbul keinginan untuk menguasai lebih dalam

3. Teori-teori Motivasi Belajar

a. Teori Hedonisme

Menurut M.Ngalim Purwanto, *Hedonisme* adalah “suatu aliran dalam filsafat yang memandang bahwa tujuan hidup yang

⁶ Siti Suprihatin, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* Vol.3, No.1 (2015), hal.73-75

utama pada manusia adalah mencari kesenangan (*hedone*) yang bersifat duniawi.” Menurut pandangan *hedonisme*, “manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang mementingkan kehidupan yang penuh kesenangan dan kenikmatan”.

Oleh karena itu, setiap menghadapi persoalan yang perlu pemecahan, manusia cenderung memilih alternatif pemecahan, yang dapat mendatangkan kesenangan diri pada yang mengakibatkan kesukaran, kesulitan, penderitaan, dan sebagainya.

b. Teori Naluri (*Psikoanalisis*)

M.Ngalim Purwanto menjelaskan bahwa: pada dasarnya manusia memiliki tiga dorongan nafsu pokok yaitu:

- 1) Dorongan nafsu (naluri) mempertahankan diri.
- 2) Dorongan nafsu (naluri) mengembangkan diri.
- 3) Dorongan nafsu (naluri) mengembangkan atau mempertahankan jenis.⁷

Dengan demikian ketiga naluri pokok itu, maka kebiasaan-kebiasaan ataupun atau tindakan-tindakan tingkah laku manusia yang diperbuatnya sehari-hari mendapat dorongan atau digerakkan oleh ketiga naluri tersebut. Oleh karena itu, menurut teori ini untuk memotivasi seseorang harus berdasarkan naluri mana yang akan dituju dan perlu dikembangkan.

⁷ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.194

c. Teori reaksi yang dipelajari

Teori ini berbeda pandangan bahwa “tindakan atau perilaku manusia tidak berdasarkan naluri-naluri, tetapi berdasarkan pola dan tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan di tempat orang itu hidup.⁸ Orang belajar paling banyak dari lingkungan kebudayaan ditempat ia hidup dan dibesarkan. Jadi, apabila seorang pemimpin atau seorang pendidik akan memotivasi siswanya, pemimpin atau pendidik itu hendaknya mengetahui benar-benar latar belakang kehidupan dan kebudayaan orang-orang yang dipimpinya.

d. Adanya teori pendorong (*Drive Theory*)

Teori ini merupakan perpaduan antara “teori naluri” dengan teori reaksi yang dipelajari”. Daya pendorong adalah semacam naluri, tetapi hanya sesuatu dorongan kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum.⁹ Misalnya, suatu daya pendorong pada lawan jenis, semua orang dalam semua kebudayaan mempunyai daya pendorong pada lawan jenis, namun cara-cara yang digunakan berlain-lain lagi tiap individu, menurut latar belakang kebudayaan masing-masing.

e. Teori kebutuhan

Teori motivasi yang sekarang banyak dianut orang adalah teori kebutuhan. Teori ini beranggapan bahwa “tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi

⁸ Uswah Wardiana, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal.155

⁹ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal.254

kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis.¹⁰ Oleh karena itu, apabila seorang pemimpin atau pendidik bermaksud memberikan motivasi kepada seseorang ia harus berusaha mengetahui terlebih dahulu apa kebutuhan-kebutuhan orang yang dimotivasinya.

4. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Dilihat dari sifatnya motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik:¹¹

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang dapat berfungsi tanpa harus dirangsang dari luar.¹² Motivasi jenis ini tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin membaca.

Kemudian kalau dilihat dari tujuan melakukan kegiatan itu, maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri, yakni ingin mendapatkan pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain-lain, misalkan ingin mendapat pujian

¹⁰ M. Ngalim Purwanto, *op.cit*, hal.194.

¹¹ Hamzah. B. Uno, *op.cit*, hal.23

¹² Uswah Wardiana, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal.155

atau ganjaran.¹³

Dalam proses belajar, motivasi intrinsik memiliki pengaruh yang lebih efektif, karena pengaruh motivasi intrinsik relative lebih lama dan tidak tergantung pada motivasi dari luar (ekstrinsik).¹⁴

b. Motivasi Ekstrinik

Baharuddin dan Esa Nurwahyuni memberikan definisi motivasi ekstrinsik adalah “faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberi pengaruh terhadap kemauan untuk belajar, misalnya: tata tertib, pujian, peraturan, teladan guru, orang tua, dan lain sebagainya.¹⁵

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai motivasi yang didalamnya aktifitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktifitas belajar.

Perlu ditegaskan, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting. Sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa,

¹³ Noer Rohmah, *op.cit*, hal.254

¹⁴ M. Ngalim Purwanto, *op.cit*, hal.194

¹⁵ Baharuddin, Esa Nurwahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal.23

sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.¹⁶

5. Indikator Motivasi Belajar

Berikut adalah beberapa indikator untuk mengukur motivasi belajar siswa :

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.

Motivasi bisa hadir dengan sendirinya di diri peserta didik, sehingga mereka akan mempunyai keinginan dan hasrat untuk belajar yang kuat tanpa pengaruh paksaan dari luar. Setiap peserta didik selalu mempunyai keinginan tinggi untuk dapat mengerti atau mendalami materi pelajaran.

- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

Motivasi akan tumbuh dari kesadaran peserta didik yang menjadikannya lebih giat dalam belajar sebab mereka akan menyadari pentingnya belajar untuk mencukupi kebutuhannya.

- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

Ketika peserta didik memiliki harapan dan cita-cita di masa depan maka ia akan lebih tekun dalam belajar agar menjadi seorang yang berprestasi di kelas, seperti juara kelas. Dengan itu, ia berupaya semaksimal mungkin untuk terus belajar agar nilai yang didapatkan lebih baik daripada teman-temannya

- d. Adanya penghargaan dalam belajar.

Peserta didik yang memperoleh penghargaan atas usahanya

¹⁶ Sardirman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rajawali Pres, 2012), hal.89

dalam belajar maka ia akan merasa bangga terlebih jika penghargaan tersebut berupa pujian atau hadiah. Maka, peserta didik lebih bersemangat lagi dalam belajar.

e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

Jika kegiatan belajar dibuat dengan menarik menjadikan peserta didik semakin bergembira, tertarik, dan bergairah saat belajar. Lain halnya jika proses pembelajaran yang membosankan pasti akan membuat peserta didik kurang bersemangat dan enggan untuk belajar.

f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Lingkungan belajar yang mendukung bisa memengaruhi kenyamanan dalam belajar. Kebanyakan peserta didik akan lebih nyaman belajar jika kondisi di sekitarnya tenang dan kondusif. Apabila lingkungan belajar tidak mendukung maka peserta didik tidak nyaman belajar.¹⁷

6. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Didalam kehidupan sehari-hari motivasi banyak dipelajari termasuk motivasi dalam belajar. Oleh karena itu motivasi belajar dapat timbul tenggelam atau berubah, disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan menciptakan

¹⁷ Hamzah B Uno, *op.cit.* hal.25

budaya sekolah yang kondusif bagi pembelajaran. Kepala sekolah yang memiliki visi yang jelas dan mampu membina hubungan kerja sama dengan guru, staf, dan siswa akan mendorong terciptanya lingkungan yang mendukung proses belajar-mengajar. Kepemimpinan yang kuat memberikan dorongan kepada seluruh elemen sekolah untuk bekerja lebih optimal, termasuk dalam membangun motivasi siswa.

b. Kompetensi guru

Kompetensi guru meliputi kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Guru yang kompeten mampu menyampaikan materi dengan jelas, menggunakan media pembelajaran yang tepat, serta menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan siswa. Hal ini berkontribusi besar dalam menumbuhkan motivasi belajar karena siswa merasa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna dan mudah dipahami

c. Profesionalitas Guru

Profesionalitas guru mencakup sikap, etika, serta kompetensi dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. Guru yang profesional mampu menciptakan suasana belajar yang positif, adil, dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Profesionalitas juga tercermin dari kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, berkomunikasi dengan siswa, dan memberikan penilaian yang objektif, yang pada akhirnya akan

meningkatkan motivasi belajar siswa.

d. Metode Mengajar Guru

Metode mengajar yang digunakan guru sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Metode yang menarik, bervariasi, dan sesuai dengan karakteristik siswa akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan antusiasme dalam belajar. Jika metode yang digunakan monoton atau tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, maka siswa akan mudah merasa bosan dan kehilangan semangat belajar.

e. Fasilitas Belajar

Ketersediaan fasilitas belajar yang memadai turut memengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Fasilitas yang baik seperti ruang kelas yang nyaman, buku pelajaran yang lengkap, dan sarana teknologi yang mendukung akan membantu siswa merasa lebih siap dan tertarik dalam mengikuti pelajaran. Sebaliknya, fasilitas yang kurang memadai dapat menurunkan kenyamanan belajar dan berujung pada rendahnya motivasi.

f. Lingkungan Belajar

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Bagi guru hal ini penting, karena guru terlibat langsung dalam pembelajaran siswa. Guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk memotivasi belajar siswa.

g. Minat Belajar

Minat belajar adalah dorongan dari dalam diri siswa untuk mempelajari sesuatu. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu mata pelajaran akan lebih mudah terdorong untuk belajar secara mandiri maupun dalam kelompok. Minat belajar yang tinggi biasanya berkaitan erat dengan persepsi siswa terhadap relevansi dan manfaat dari pelajaran tersebut, sehingga memengaruhi motivasi secara langsung.¹⁸

7. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Berbagai cara dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan untuk menggunakan metode atau media mengajar yang bervariasi. Dengan metode dan media yang bervariasi maka kebosanan dapat dikurangi atau dihilangkan.
- b. Merencanakan dan memilih bahan yang menarik minat dan dibutuhkan peserta didik. Sesuatu yang dibutuhkan akan menarik perhatian, pemenuhan kebutuhan belajar ini akan membangkitkan motif untuk mempelajarinya.
- c. Memberikan sasaran antara, sedangkan sasaran akhir belajar adalah lulus ujian atau naik kelas. Sasaran akhir baru dicapai pada akhir tahun, untuk membangkitkan motivasi belajar maka diadakan sasaran antara seperti ujian semester, tengah semester, ulangan akhir,

¹⁸ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal.73-74

kuis dan lain sebagainya.

- d. Memberikan kesempatan untuk sukses. Bahan atau soal-soal yang sulit hanya bisa diterima atau dipecahkan oleh peserta didik yang pandai, sedangkan peserta didik yang kurang pandai sukar menguasai dan memecahkannya. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran harus dilihat dari kesesuaian tingkat kemampuan belajar peserta didik.
- e. Ciptakan suasana belajar yang menyenangkan, suasana belajar yang hangat berisi rasa persahabatan, rasa humor, pengakuan akan keberadaan peserta didik, terhindar dari celaan dan makian, dapat meningkatkan motivasi belajar.
- b. Adakan persaingan sehat, persaingan atau kompetisi yang sehat akan dapat membangkitkan motivasi belajar.¹⁹

B. Media Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology* (ICT)

1. Pengertian Media Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology* (ICT)

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Schramm mendefinisikan media sebagai teknologi pembawa pesan yang dimanfaatkan untuk kepentingan instruksional.

¹⁹ Ananda, Rusydi, and Fitri Hayati, *Variabel Belajar Kompilasi Konsep* (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020), hal.169

Selanjutnya, Brown menyebut media sebagai sumber belajar yang digunakan pendidik dan peserta didik instruksional.²⁰ Menurut Moh Suardi dalam bukunya yang berjudul “Belajar dan Pembelajaran” mengatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.²¹ Jadi, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Media dapat berupa apa saja yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi. Media dalam pembelajaran haruslah memberikan pengaruh kepada peserta didik. Pengaruh tersebut haruslah pengaruh yang positif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar peserta didik akan meningkat lebih cepat jika dalam pembelajaran pendidik menggunakan media dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan.

Adapun pengertian *Information communication and Technology* (ICT) atau yang lebih dikenal dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah berbagai aspek yang melibatkan teknologi, rekayasa dan teknik pengolahan yang digunakan dalam pengendalian dan pemrosesan informasi serta penggunaannya, hubungan komputer

²⁰ Hamdanah & M. Iqbal Hasanuddin, op.cit, hal 1.

²¹ Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal.7

dengan manusia dan hal yang berkaitan dengan sosial, ekonomi dan kebudayaan. Jadi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan serta pemindahan informasi antar media.

Media pembelajaran berbasis ICT adalah alat yang digunakan dalam pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Pembelajaran yang memanfaatkan ICT ini biasanya menggunakan perangkat hardware dan software dalam aplikasinya seperti perangkat komputer yang tersambung dengan jaringan internet, LCD, proyektor, CD pembelajaran, televisi bahkan menggunakan web atau situs-situs tertentu dalam internet.²²

2. Manfaat Media Pembelajaran Berbasis *Information Communication, and Technology (ICT)*

Manfaat media pembelajaran berbasis ICT adalah sebagai berikut :

a. Menarik perhatian siswa

Dunia semakin maju, manusia semakin dimanjakan dengan kemudahan dalam segala bidang, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Saat ini semua siswa sudah mengenal internet, kemanapun dan dimanapun internet menjadi sahabat bagi para siswa. Internet merupakan salah satu bagian dari ICT. Semua siswa

²² Husniyatus Salamah Zainiyati, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT”, (Jakarta: Kencana, 2017), hal 117.

tertarik dengan internet, maka dari itu pendidik dapat menjadikan internet sebagai salah satu media pembelajaran bahasa Indonesia agar siswa tertarik.

b. Pembelajaran menjadi menyenangkan

Dalam proses belajar mengajar terkadang siswa menjadi malas untuk belajar karena media pembelajaran yang membosankan, pendidik dapat menjadikan sosial media sebagai salah satu media pembelajaran bahasa Indonesia agar pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga siswa akan mudah memahami pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.

c. Pembelajaran menjadi lebih mudah

Saat ini masyarakat sedang dimanjakan oleh kemudahan dengan perkembangan teknologi dan komunikasi yang semakin pesat tidak terkecuali para siswa. Internet mempermudah para siswa untuk mendapat materi secara cepat dan dengan mudah. Dalam pembelajaran seorang pendidik harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mendapat materi lewat internet tetapi dari sumber yang terpercaya.

d. Memberikan pengetahuan lebih kepada siswa

Peserta didik yang menggunakan internet sebagai salah satu media pembelajaran akan memiliki pengetahuan lebih, karena dengan internet peserta didik dapat mengetahui apapun dan bertanya apapun tentang materi, tetapi pendidik harus tetap mendampingi dan meluruskan karena tidak seluruh informasi atau pengetahuan yang

didapat siswa adalah pengetahuan relevan, karena di Internet ada beberapa blog yang memang menggunakan sumber tetapi tidak dicantumkan.

e. Mempermudah komunikasi

Internet mempermudah komunikasi, dalam hal ini apabila seorang guru sedang ada kepentingan yang tidak dapat ditinggalkan peserta didik dapat diberikan tugas dan mengirimnya ke blog atau sosial media masing- masing sehingga saat itu juga guru dapat memantau langsung siswa yang sudah mengerjakan tugas dan yang belum mengerjakan tugas.²³

3. Jenis-jenis Media Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology* (ICT))

ICT mencakup semua teknologi yang dapat digunakan untuk menyimpan, mengolah, menampilkan, dan menyampaikan informasi dalam proses komunikasi. Adapun yang termasuk teknologi ini adalah:

a. Teknologi Komputer

Media pembelajaran berbasis komputer atau bisa disebut pembelajaran berbantuan komputer (*computer assisted instructional/CAI*) adalah salah satu media pembelajaran yang sangat menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan komputer sebagai media pembelajaran interaktif dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, diantaranya program *computer-assisted learning (CAL)*, konferensi komputer, surat

²³ Septiana Dwi Puspita Sari, “Manfaat Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information, Communication and Technology*) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”, Hal 6.

elektronik atau elektronik mail (email), dan komputer multimedia yang kemudian disebut multimedia pembelajaran interaktif.

Pembelajaran melalui media komputer yaitu penggunaan komputer sebagai alat bantu dalam dunia pendidikan dan pengajaran. Penggunaan komputer secara langsung dengan peserta didik untuk menyampaikan isi pelajaran, memberikan latihan dan mengevaluasi kemajuan belajar peserta didik. Materi pelajaran dibuat dalam bentuk powerpoint atau CD pembelajaran interaktif.²⁴

b. Teknologi Multimedia

Media pembelajaran yang termasuk ke dalam teknologi multimedia adalah kamera digital, kamera video, player suara, player video, dll. Multimedia sering diartikan sebagai gabungan dari banyak media atau setidaknya terdiri lebih dari satu media. Multimedia dapat diartikan sebagai komputer yang dilengkapi dengan CD player, sound card, speaker dengan kemampuan memproses gambar gerak, audio, dan grafis dalam resolusi yang tinggi.

Perkembangan teknologi multimedia membuka potensi besar dalam perubahan cara belajar, cara memperoleh informasi dan sebagainya. Dengan perkembangan multimedia ini juga membuka peluang bagi para pendidik untuk mengembangkan sistem pembelajaran agar menghasilkan hasil yang optimal. Dengan

²⁴ Nurdyansyah dan Andiek Widodo, *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center), hal 102.

multimedia, diharapkan peserta didik akan lebih mudah menentukan dengan cara apa dan bagaimana menyerap informasi yang disampaikan secara cepat dan efisien.

Pembelajaran melalui multimedia adalah pembelajaran yang didesain dengan menggunakan berbagai media secara bersamaan, gambar (foto), audio visual, slide PPT dan lain sebagainya.²⁵

c. Teknologi Telekomunikasi

Yang termasuk media telekomunikasi adalah telepon seluler, dan faximile. Teknologi komunikasi ini sekarang berkembang semakin pesat. Kini tidak hanya dalam bentuk telepon seluler dan faximile saja namun bermacam-macam, seperti Handphone, e-mail, facebook, twitter dan lain sebagainya. Namun seiring perkembangan yang semakin pesat, teknologi komunikasi dituntut agar mampu memberikan manfaat yang banyak terhadap dunia pendidikan.

d. Teknologi Jaringan Komputer

Teknologi ini terdiri dari perangkat keras seperti internet, wifi, LAN, dan lain-lain. Selain itu juga terdiri dari perangkat lunak pendukungnya atau aplikasi jaringan seperti WEB, e-mail, html, java, php, aplikasi basis data dan lain-lain.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi untuk pembelajaran adalah pengembanagan e-dukasi.net yang berbasis internet. E-dukasi.net adalah portal pendidikan yang menyediakan bahan belajar, fasilitas komunikasi, dan interaksi antar komunitas

²⁵ Ibid., hal 119-183.

pendidikan. Situs atau portal pembelajaran yang dikembangkan ini dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas penyediaan bahan belajar yang meliputi seluruh mata pelajaran untuk seluruh jenjang dan jalur pendidikan, bimbingan belajar, bimbingan dan penyuluhan atau konsultasi, tutorial, remedial, email, forum diskusi, mailing list.

Dengan adanya teknologi internet ini sistem penyampaian dan komunikasi atau (*delivery system and communication*) antara peserta didik dan tenaga pengajar, tenaga pengajar dengan tenaga pengajar atau peserta didik dengan peserta didik lain, dan peserta didik dengan sumber belajar dapat dilakukan dengan berbagai bentuk dan cara, baik secara bersamaan (*synchronous*) maupun tidak (*asynchronous*). Berdasarkan perkembangannya, awalnya media yang berbasis ICT hanya digunakan sebagai alat bantu mengajar tenaga (*teaching aids*). Namun dewasa ini perkembangan penggunaan ICT dalam pendidikan semakin pesat.²⁶

Perkembangan teknologi internet sangat pesat dan merambah keseluruhan penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai negara, institusi dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk untuk pembelajaran. Oleh karena itu, guru sebagai fasilitator yang membimbing siswa haruslah mampu memanfaatkan dan memberdayakan fasilitas yang ada diinternet untuk kemajuan pribadi siswa menjadi lebih baik. Siswa dibekali dengan pengertian

²⁶Ariesto Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2012), hal.103

kesadaran untuk mengeksplorasi dan mengembangkan pribadinya dengan pembelajaran menggunakan internet sebagai sumber informasi.

Ada beberapa trik yang harus dilakukan oleh guru dalam penggunaan internet adalah *browsing*, mencari informasi sesuai dengan mata pelajaran. Dalam *browsing* kita dapat mencari gambar, materi, skema dan lain sebagainya.

4. Strategi Pembelajaran dengan *Information Communication and Technology* (ICT)

Dalam sederhananya, strategi berarti cara melakukan sesuatu. Strategi pengajaran yaitu cara melibatkan para pembelajar dalam kegiatan belajar mengajar tertentu. Strategi pembelajaran dengan ICT berarti mengintegrasikan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran dengan media ICT untuk mengemas pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, efektif dan efisien bagi guru dan peserta didik. Dalam hal ini, media ICT menjadi sarana pendukung pembelajaran agar proses pembelajaran semakin interaktif. Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat dikembangkan dengan media ICT yaitu:

a. Presentasi

Dalam presentasi, seorang guru tidak selalu berdiri didepan kelas memberikan pelajaran atau cenderung menggunakan metode ceramah, tetapi bisa menggunakan media video, Over Head Projector (OHP) maupun slide interaktif yang divisualisasikan melalui LCD. Media ini dapat menjadikan presentasi lebih menarik.

Peserta didik yang memiliki gaya belajar visual juga merasa senang melihat penampilan media.

b. Permainan

Permainan memberikan lingkungan kompetitif yang didalamnya para pembelajar mengikuti aturan yang telah ditetapkan saat mereka berusaha mencapai tujuan pendidikan yang menantang. Ini merupakan teknik yang sangat memotivasi, terutama untuk konten yang membosankan. Pembelajaran yang menggunakan strategi permainan biasanya menjadikan siswa termotivasi untuk melakukannya. Dalam hal ini, seorang guru harus menekankan bahwa dalam permainan, sikap yang diunggulkan adalah sportif bukan harus selalu menang.²⁷

Selain strategi pembelajaran yang dapat dikembangkan dengan media ICT diatas, strategi pemanfaatan ICT dalam pembelajaran mencakup:

a. ICT sebagai alat bantu atau media pembelajaran

Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran dalam konteks ini mendukung teori socio-constructivism yaitu siswa memperoleh pengalaman belajar secara bersama-sama dengan siswa lain atau melalui interaksi dengan para pakar dengan media komunikasi berbasis ICT. perkembangan terkini adalah pemanfaatan ICT secara terpadu didalam pembelajaran yang memadukan berbagai

²⁷ Zainal Arifin dan Adhi Setiyawan, *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*, (Yogyakarta: PT Skripta Media Creative, 2012), hal.94-106

keterampilan dan fungsi ICT didalam proses pembelajaran. Penggunaan ICT sebagai media pembelajaran dapat berbentuk file slide power point, gambar, animasi, video, audio dan lain sebagainya.

b. ICT sebagai sumber belajar

Perkembangan ICT yang pesat tidak hanya dalam bentuk teknologi saja, namun juga dalam bentuk isi. Pada satu sisi para ahli telah mengembangkan teknologi yang memudahkan para pakar untuk menyajikan dan menyampaikan pengetahuan, disisi lain para pakar dalam berbagai bidang sudah banyak yang menyumbangkan dan menyebarkan pengetahuannya melalui berbagai media seperti CD, DVD, internet, baik secara individu maupun secara kolektif.

Dengan tersedianya sumber-sumber informasi yang sangat melimpah di internet, untuk mempermudah pencarian informasi tertentu yang diinginkan, seseorang dapat menggunakan fasilitas mesin pencari yang sangat populer sekarang adalah Google.

c. ICT sebagai sarana atau tempat belajar

Saat ini, kegiatan belajar tidak hanya dapat dilakukan didalam kelas atau perpustakaan. Perkembangan ICT (khususnya internet) telah memberikan kemungkinan membuat kelas maya dalam bentuk e-learning, dimana seorang guru dapat mengelola proses pembelajaran dan murid dapat melakukan aktivitas belajar sebagaimana yang dilakukan didalam kelas.

d. ICT sebagai sarana peningkatan profesionalisme

Perkembangan ICT memberikan kemudahan bagi para guru untuk meningkatkan profesionalisme. Selain dengan meningkatkan keterampilannya dalam menggunakan ICT dan memanfaatkannya untuk mendukung dan meningkatkan kualitas pembelajaran, para guru juga dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuannya, baik pengetahuan bidang ilmunya yang up to date, pengetahuan tentang teori-teori belajar dan metode pembelajaran terbaru, hasil- hasil penelitian dalam bidang ilmunya maupun penelitian pendidikan oleh peneliti lain. Selain itu dengan memanfaatkan ICT para guru dapat berkomunikasi dengan sejawat maupun pakar untuk berdiskusi tentang permasalahan-permasalahan pembelajaran yang dihadapinya.²⁸

5. Karakteristik Media Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology* (ICT)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu memahami, menggunakan alat-alat yang tersedia atau media pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diinginkan.

Kemajuan dibidang teknologi pendidikan, maupun teknologi

²⁸ Nunuk Suryani, *Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis IT*, Jurnal Sejarah dan Budaya, no. 2 (2016), hal.189-190

pembelajaran, menuntut digunakannya berbagai media pembelajaran serta perlatam-peralatan yang semakin canggih. Boleh dikatakan bahwa dunia pendidikan ini hidup dalam dunia media, dimana kegiatan pembelajaran telah bergerak menuju dikurangnya sistem penyampaian bahan pembelajaran secara konvensional yang lebih mengedepankan metode ceramah, dan diganti dengan sistem penyampaian bahan pembelajaran modern yang lebih mengedepankan peran siswa dan pemanfaatan media pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang menekankan pada kompetensi-kompetensi yang terkait dengan keterampilan proses, peran media pembelajaran menjadi semakin penting. Pembelajaran yang dirancang setiap jenis media memiliki karakteristik masing-masing dan menampilkan fungsi tertentu dan menunjang keberhasilan proses belajar peserta didik. Agar peran sumber dan media belajar tersebut menunjukkan pada suatu jenis media tertentu, maka pada media-media belajar itu perlu diklasifikasikan menurut suatu metode tertentu sesuai dengan sifat dan fungsinya terhadap pembelajaran. Pengelompokan itu penting untuk memudahkan para pendidik dalam memahami sifat media dan dalam menentukan media yang cocok untuk pembelajaran atau topik pembelajaran tertentu.

Karakteristik media pembelajaran berbasis ICT dapat dilihat menurut kemampuan membangkitkan rangsangan indra penglihatan, pendengaran atau kesesuaiannya dengan tingkatan hierarki belajar. Untuk tujuan praktis karakteristik beberapa jenis media yang lazim

digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Pengertian media pembelajaran berbasis ICT merupakan komponen dari sistem penyampaian pesan, teknik dan peralatan. Karakteristik media pembelajaran berbasis ICT ini merupakan dasar pemilihan media sesuai dengan situasi belajar tertentu. Karakteristik media pembelajaran berbasis ICT kita akan dapat mengetahui berbagai karakteristik media sebagai bahan acuan dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan media supaya kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif. Pada karakteristik media pembelajaran berbasis ICT, guru sebagai sumber informasi, dapat dengan mudah menggunakan media sebagai perantara penyampaian pesan kepada peserta didik., sesuai dengan kondisi tempat, ruang, waktu serta keefektifan dan keefisiensiannya. Sehingga informasi materi dapat diterima dan tersalurkan oleh peserta didik dengan tepat sasaran dan baik.²⁹

6. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology (ICT)*

Dalam menggunakan media pembelajaran ICT tentu ada kelebihan dan kekurangan, juga ada tujuan dan manfaat, dan ada dampak positif juga dampak negatif dalam menggunakan media pembelajaran ICT yang dimana disini akan dijelaskan secara umum.

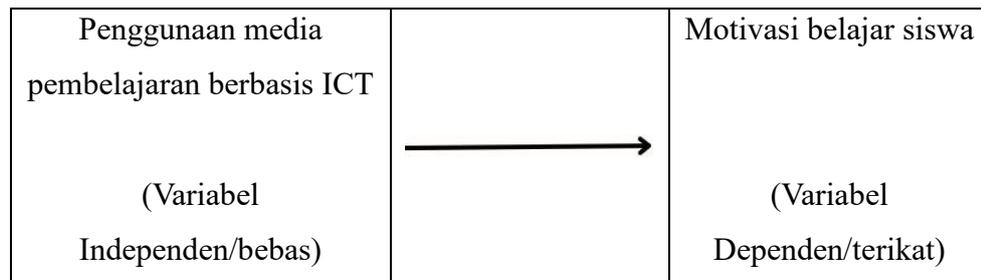
²⁹ Hidayatul Qomariyah, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Information, Communication and Technology (ICT)* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA" (Malang:2016) hal.65-66

- a. Kelebihan dari ICT dalam media pembelajaran
 - 1) Pendidik dapat mudah menjelaskan materi pembelajaran yang rumit menjadi pembelajaran yang menarik, karena pendidik bisa menggunakan berbagai alat yang ada dalam penggunaan ICT dan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dengan mudah.
 - 2) Pendidik dapat menjadikan kelas dengan cara yang interaktif dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan dapat membuat peserta didik bersemangat dalam belajar sehingga akan membuat peserta didik meningkatkan tingkat kehadiran.
- b. Kekurangan dari ICT dalam media pembelajaran
 - 1) Dalam penggunaan dari alat yang diperlukan, ada cara dan pengoperasian yang harus diatur dalam penggunaan ICT. Jika tidak bisa mengatur dan mengoperasikan, maka penggunaannya akan tidak baik dan akan membutuhkan waktu lama.
 - 2) Harga dari alat ICT dalam pembelajaran tidak murah dan membutuhkan biaya lebih untuk bisa menggunakan alat media pembelajaran ICT. Sehingga banyak sekolah yang tidak menggunakan ICT dalam pembelajaran karena terkendala dalam biaya untuk bisa menggunakan media pembelajaran ICT.
 - 3) Bisa terjadi penyalahgunaan teknologi, jika pendidik tidak bisa menggunakan penggunaan teknologi ICT dengan baik, maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik dan tidak akan

bisa mencapai tujuan pembelajaran yang seharusnya dicapai.³⁰

C. Kerangka Pemikiran

Model penelitian ini terdiri dari variabel independent dan satu variabel terikat. Hal ini dapat diilustrasikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Dari kedua variabel tersebut, penulis mempertimbangkan apakah ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, oleh karena itu penelitian ini mencari pengaruh antar variabel karena menggabungkan media pembelajaran berbasis ICT dan motivasi belajar siswa. Dan tidak jika ada pengaruh antara kedua variabel tersebut, berarti tidak ada pengaruh atau timbal balik antara kedua variabel tersebut diatas. Lebih tepatnya hal ini diungkapkan dalam hasil penelitian peneliti untuk melihat apakah ada pengaruh atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat tersebut.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang

³⁰ Fajar Ramadan Dkk, op. cit, hal.605-606

diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³¹ Berikut hipotesis pada penelitian ini, yaitu ;

1. Hipotesis Alternatif (H_a) Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK IT Khoiru Ummah.
2. Hipotesis Nol (H_0) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK IT Khoiru Ummah.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), hal.63

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode pengujian suatu teori tertentu dengan cara meneliti hubungan/pengaruh antar variabel. Variabel seringkali diukur dengan instrument penelitian sehingga data dapat dianalisis menggunakan teknik statistic.¹

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi. Penelitian korelasional adalah jenis penelitian untuk mengungkap hubungan atau korelasi variabel bebas dan variabel terikat berdasarkan koefisien korelasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK IT Khoiru Ummah yang berlokasi di Desa Tasik Malaya, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 pada tanggal 14 Februari -23 April 2025.

¹ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron & Taofan Ali Achmadi, “*Metode Penelitian Kuantitatif*” (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), hal.2

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah total objek yang hendak diteliti. Populasi yang akan diteliti bisa dalam bentuk benda hidup atau bahkan benda tidak hidup. Dimana karakteristik yang dimiliki oleh anggota populasi tersebut dapat diukur dan diamati.²

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK IT Khoiru Ummah jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV), Manajemen Perkantoran (MP) dan Teknik Sepeda Motor (TSM) yang berjumlah 38 peserta didik.

Tabel 3.1 Populasi siswa kelas X di SMK IT Khoiru Ummah

No.	Kelas X Jurusan	Jumlah Siswa
1.	DKV	12
2.	MP	10
3.	TSM	16
	Jumlah	38

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti lebih lanjut. Sampel dimaknai representasi atau estimasi dari populasi. Sampel dipandang sebagai contoh dari populasi yang secara umum mencerminkan keseluruhan populasi. Penggunaan Teknik sampel pada penelitian sangat pantas dilakukan disekolah karena memiliki

² Nur Fadilah Amin, Sbaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas, “Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian,” *Jurnal Pilar*, Vol 14. No.1 (2023), hal.15-31

peran yang begitu penting dalam pengembangan karakter, tingkah laku, kemampuan, dan keterampilan setiap siswa.³

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah keseluruhan siswa kelas X di SMK IT Khoiru Ummah dengan total sampling 38 orang. Alasan menggunakan keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel adalah karena sampel tersebut mewakili keseluruhan populasi, terutama apabila jumlah populasi itu kurang dari 100. Pengambilan populasi ini juga berpedoman pada pendapat Suharmisi Arikunto yaitu, apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil keseluruhan. Selanjutnya jika populasi lebih dari 100 maka diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari kemampuan peneliti.⁴

D. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Operasional Variabel X (Media Pembelajaran Berbasis ICT)

a. Definisi Konseptual

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Schramm mendefinisikan

³ Dedi Wahyudi dan Tuti Alafiah, “Studi Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol 8. No.2 (2016), hal.255

⁴ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktis* (Rineka cipta: Jakarta, 2010), hal.184-185

media sebagai teknologi pembawa pesan yang dimanfaatkan untuk kepentingan instruksional. Selanjutnya, Brown menyebut media sebagai sumber belajar yang digunakan pendidik dan peserta didik instruksional.⁵ Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Media pembelajaran berbasis ICT adalah alat yang digunakan dalam pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Pembelajaran yang memanfaatkan ICT ini biasanya menggunakan perangkat hardware dan software dalam aplikasinya seperti perangkat komputer yang tersambung dengan jaringan internet, LCD, proyektor, CD pembelajaran, televisi bahkan menggunakan web atau situs-situs tertentu dalam internet.⁶

b. Definisi Operasional

Media pembelajaran berbasis ICT adalah alat yang digunakan dalam pembelajaran dengan memanfaatkan ICT. Biasanya menggunakan perangkat hardware dan software dalam

⁵ Hamdanah & M. Iqbal Hasanuddin, "*MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT*" (Sulawesi selatan: IAIN PAREPARE NUSANTARA PRESS 2019, hal 1.

⁶ Septiana Dwi Puspita Sari, "*Manfaat Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information, Communication and Technology) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*", Hal.6

aplikasinya seperti perangkat komputer yang tersambung dengan jaringan internet, LCD, proyektor, CD pembelajaran, televisi bahkan menggunakan web atau situs-situs tertentu dalam internet. Berikut ini indikator-indikator yang akan diteliti, sebagai berikut :

1) Teknologi komputer 2) Teknologi multimedia 3) Teknologi telekomunikasi 4) Teknologi jaringan komputer.

2. Definisi Operasional Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

a. Definisi Konseptual

Menurut Mc. Donald “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *“feeling”* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁷ Dengan kata lain motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang ada pada diri seseorang sehingga seseorang mau melakukan aktivitas atau kegiatan belajar guna mendapatkan beberapa keterampilan dan pengalaman. Untuk itu hakikat motivasi belajar adalah “Dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”.⁸

⁷ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), hal.73

⁸ Hamzah B Uno, *“Teori Motivasi dan Pengukurannya” Analisis di Bidang Pendidikan*, Cet 13, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) hal.20.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang kuat mempengaruhi siswa untuk belajar dengan giat, mencapai tujuan akademisnya dan meningkatkan prestasi belajarnya melalui proses pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Di dalam motivasi belajar terdapat indikator yang dapat mengukur pencapaian motivasi seseorang yaitu sebagai berikut: 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan. 4) Adanya penghargaan dalam belajar. 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis untuk mendapatkan data yang diperlukan. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan catatan tentang keadaan atau perilaku objek sasaran. Nana Sudjana menyatakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Pengamatan dan pencatatan fenomena yang mengunci dilakukan dalam Teknik observasi. Dalam arti luas, pengamatan sebenarnya tidak hanyab

terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁹ Namun menurut Sutrisno Hadi, metode observasi didefinisikan sebagai observasi, pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang tersimpan.¹⁰ Dalam hal ini dapat diartikan bahwasannya pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi yang mereka saksikan selama penelitian. Dari pengertian diatas, observasi adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat. Tujuan yang diamati peneliti adalah penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dan motivasi belajar siswa pada pada pelajaran PAI di SMK IT Khoiru Ummah.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Observasi

Objek Penelitian	Indikator
Kegiatan belajar mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat aktivitas siswa dan guru saat menggunakan media pembelajaran berbasis ICT 2. Melihat guru mengajar dikelas

Tabel 3.3 Objek yang diamati

No.	Indikator yang diamati	Ada	Tidak Ada
1.	Melihat guru PAI membuka kegiatan pembelajaran		
2.	Melihat guru dalam memaparkan materi menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.		
3.	Melihat siswa menggunakan media		

⁹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinarbaru Algensindo, 2017), hal 195

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch* (Yogyakarta: Andi Ofset,Edisi Refisi,2002), hal 136.

	pembelajara berbasis ICT dikelas		
--	----------------------------------	--	--

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden agar dijawab.¹¹ Dengan demikian angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai identitas mereka atau melaporkan apa yang mereka ketahui. Kriteria yang digunakan pada masing-masing angket adalah Skala Likert dengan pernyataan Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-kadang (KK), Hampir Tidak Pernah (HTP), dan Tidak Pernah (TP) yang dibagikan kepada siswa.¹²

Penilaian butir positif dimulai dari angka 5 ke 1, sedangkan penilaian butir negatif dimulai dari 1 ke 5. Angket peneliti terdiri dari 2 variabel yaitu X dan Y, pernyataan positif dan negatife untuk variabel Y yang terdiri dari 24 soal skor tertinggi akan mendapatkan nilai 120 sedangkan skor terendah mendapat nilai 24. Dan pernyataan positif untuk variabel X yang terdiri dari 16 soal, skor tertinggi akan mendapat nilai 80 sedangkan nilai terendah mendapat nilai 16. Adapun penskoran angket setiap pertanyaan adalah sebagai berikut.

¹¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 124

¹² Sugiyono, *Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hal 93-94.

Tabel 3.4 Penskoran Angket

No.	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1.	Sangat Sering (SS)	5	1
2.	Sering (S)	4	2
3.	Kadang-kadang (KK)	3	3
4.	Hampir Tidak Pernah (HTP)	2	4
5.	Tidak Pernah (TP)	1	5

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.¹³

Dalam penelitian ini, data dokumentasi yang dikumpulkan mencakup profil sekolah, visi-misi, sarana dan prasarana, nama siswa, nama guru, foto-foto kegiatan penelitian dan lain sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Adapun kisi-kisi instrument penelitian ini digunakan berupa angket dalam realisasinya disusun berdasarkan indikator sebagai mana pada table berikut :

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No item		Jumlah Butir
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar (Y)	Adanya hasrat dan keinginan	Mengerjakan tugas tepat waktu.	1	2	5

¹³ Suparno, *Metode Penelitian Pendidikan Fisika* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press,2022), hal 64.

	berhasil	Tidak cepat puas dengan hasil yang dicapai	3	4	
		Tertantang mengerjakan soal yang sulit.	5	-	
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Rasa ingin tahu yang tinggi.	6	7	5
		Minat untuk belajar.	8,9	10	
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Usaha menggapai cita-cita.	11	12	5
		Tekun dalam belajar	13,14	15	
	Adanya penghargaan belajar	Kesadaran diri	16	17	4
		Mendapat pujian	18	19	
	Ada kegiatan yang menarik dalam belajar	Pembelajaran dikemas dengan menarik	20,21	22	3
	Ada lingkungan belajar yang kondusif	Kondisi tempat belajar	23,24	-	2
Jumlah			15	9	24

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Variabel X

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Butir
Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT (X)	Teknologi komputer	Merencanakan modul ajar yang didalamnya terdapat media pembelajaran berbasis ICT	1	3
		Pembelajaran dengan bantuan komputer/laptop	2	
		Pembelajaran dengan bantuan proyektor/infocus	3	
	Teknologi multimedia	Pembelajaran menggunakan video/audio visual	4	5
		Pembelajaran menggunakan player suara	5	
		Pembelajaran dalam bentuk PPT	6,7	
		Pembelajaran menggunakan quiz	8	
	Teknologi telekomunikasi	Menggunakan handphone	9,10,11,12	4
	Teknologi jaringan komputer	Ketersediaan jaringan internet yang memadai dan lancar.	13,14	5
		Penggunaan jaringan website, google scholar, dan google book	15,16,17	
	Jumlah			17

G. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validasi

Uji Validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.¹⁴ Untuk mengetahui validitas tersebut peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Adapun rumus *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [\sum n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : nilai r yang dicari

n : responden

$\sum x$: jumlah nilai variabel x

$\sum y$: jumlah nilai variabel y

$\sum xy$: jumlah dari nilai X dikali Y

Instrumen dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5 %. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2009), hal.104.

coba kepada 30 siswa untuk menguji validitas dan reabilitas setiap item pertanyaan. Validitas diuji dengan cara membandingkan r hitung dengan nilai r tabel. Dengan menggunakan sampel 30 siswa, nilai r tabel untuk derajat kebebasan $df = N-2$, yaitu $30-2 = 28$, pada tingkat signifikansi 5% adalah 0,361. Hasil uji coba validitas diperoleh melalui aplikasi SPSS versi 26 sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Angket Media Pembelajaran Berbasis ICT (X)

No.	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1.	0.361	0.575	Valid
2.	0.361	0.617	Valid
3.	0.361	0.517	Valid
4.	0.361	0.438	Valid
5.	0.361	0.549	Valid
6.	0.361	0.683	Valid
7.	0.361	0.464	Valid
8.	0.361	0.476	Valid
9.	0.361	0.749	Valid
10.	0.361	0.134	Tidak Valid
11.	0.361	0.436	Valid
12.	0.361	0.511	Valid
13.	0.361	0.552	Valid
14.	0.361	0.519	Valid
15.	0.361	0.107	Tidak Valid
16.	0.361	0.462	Valid
17.	0.361	0.180	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel media pembelajaran berbasis ICT pada tabel di atas diketahui bahwa dari 17 item pertanyaan yang diujikan ternyata 14 item pertanyaan yang dapat dinyatakan valid.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa (Y)

No.	r _{tabel}	r _{hitung}	Keterangan
1.	0.361	0.630	Valid
2.	0.361	0.775	Valid
3.	0.361	0.532	Valid
4.	0.361	0.582	Valid
5.	0.361	0.524	Valid
6.	0.361	0.832	Valid
7.	0.361	0.170	Tidak Valid
8.	0.361	0.670	Valid
9.	0.361	0.683	Valid
10.	0.361	0.611	Valid
11.	0.361	0.588	Valid
12.	0.361	0.262	Tidak Valid
13.	0.361	0.799	Valid
14.	0.361	0.117	Tidak Valid
15.	0.361	0.687	Valid
16.	0.361	0.623	Valid
17.	0.361	0.338	Tidak Valid
18.	0.361	0.630	Valid
19.	0.361	0.609	Valid
20.	0.361	0.583	Valid
21.	0.361	0.557	Valid
22.	0.361	0.650	Valid
23.	0.361	0.630	Valid
24.	0.361	0.632	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel motivasi belajar siswa pada tabel di atas diketahui bahwa dari 24 item pertanyaan yang diujikan ternyata 20 item pertanyaan yang dapat dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali lebih berulang kali hasilnya tetap sama

disebut reliabel. Instrumen yang realibel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama di lain tempat. Tujuan pengujian validitas dan reliabilitas adalah untuk menyakinkan bahwa kuesioner yang kita susun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid. Penggunaan pengujian reliabilitas adalah untuk menilai konsistensi pada objek dan data. Pengujian reliabilitas menggunakan *koefisien Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 26. Dengan rumus sebagai berikut:¹⁵

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma t^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σt^2 = Varians total

Setelah dilakukan uji validasi pada butir pertanyaan, selanjutnya dilakukan uji reabilitas. Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Adapun kriteria pengujian adalah

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara,2010), hal.72

sebagai berikut:

- a. Jika *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka butir pernyataan reliabel.
- b. Jika *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka butir pernyataan tidak reliabel.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reabilitas Media Pembelajaran Berbasis ICT

(X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.978	14

Berdasarkan uji reabilitas yang telah dilakukan terhadap pernyataan yang dinyatakan valid, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* = 0.978. Karena nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0.6 yaitu 0.978 maka pernyataan tersebut telah dinyatakan reliable.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reabilitas Motivasi Belajar Siswa (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.994	20

Berdasarkan uji reabilitas yang telah dilakukan terhadap pernyataan yang dinyatakan valid, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* = 0.994. Karena nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0.6 yaitu 0.994 maka pernyataan tersebut telah dinyatakan reliable.

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistic yang dimanfaatkan guna menjelaskan data dengan cara memberikan gambaran tentang data yang sudah dikumpulkan, tanpa mengambil kesimpulan yang bisa

digeneralisasikan secara luas. Analisis ini hanya melibatkan pengumpulan data dasar yang berbentuk deskriptif, tanpa menjelaskan hubungan antara variabel, pengujian hipotesis, spekulasi, atau menarik kesimpulan.¹⁶

Teknik analisis deskriptif digunakan berguna untuk menganalisis gambaran variabel. Secara spesifik, dalam analisis data deskriptif ini, metodenya mencakup perhitungan statistik tentang pusat dan variasi data yang sudah didapat, dan hasilnya disajikan berbentuk tabel.¹⁷ Untuk menghitung analisis deskriptif peneliti menggunakan bantuan dengan program SPSS versi 26.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasi *Spearman Rank*

Selanjutnya adalah dilakukan pengajuan hipotesis dengan menggunakan korelasi *spearman* atau rho merupakan uji statistic yang digunakan untuk melihat hubungan/pengaruh antara dua variabel atau lebih dengan skala data ordinal. Korelasi *spearman rank* merupakan analisis yang bersifat nonparametric yang tidak perlu dilakukan uji normalitas maupun linieritas data.¹⁸ Sugiyono juga berpendapat uji *spearman rank* digunakan bila data kedua

¹⁶ Lilih Deva Martias, "Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi," *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 16 No.1 (2021): hal.40

¹⁷ Molly Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25, Angewandle Chemie International Edition*, 6(11), hal 951-952., 2020

¹⁸ Slamet Riyanto dan Andi Rahman Putera, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains* (Deepublish, 2022) hal 115.

variabel berbentuk ordinal dan termasuk uji nonparametric.¹⁹ korelasi *Spearman Rank* digunakan untuk mencari hubungan/pengaruh atau untuk menguji signifikansi hipotesis bila masing-masing variabel adalah jenis data ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama. Rumus statistic yang digunakan dalam uji korelasi *Spearman Rank* adalah sebagai berikut:²⁰

$$r_{ho} = 1 - \frac{6 \sum Di^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_{ho} : Koefesien korelasi spearman

di : Selisih antara peringkat dari dua variabel untuk observasi ke- i

n : Banyaknya pasangan rank

Untuk menentukan apakah korelasi yang dihitung secara statistic signifikan atau tidak dapat dilihat jika nilai $sig < 0,05$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Setelah memperoleh angka indeks korelasi *r spearman rank*, selanjutnya dilakukan interprestasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi *spearman rank*, dengan mencocokkan hasil penelitiannya yang pada umumnya menggunakan pedoman berikut ini:

¹⁹ Sugiyono, *Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hal 151.

²⁰ Firdausi, *Statistik Pendidikan Dilengkapi Perhitungan SPSS Dan Exel*, (Jakarta: Deepublish:2024), hal 285.

Tabel 3.9 Interpretasi Koefesien Korelasi²¹

Interval Koefesien	Kategori
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sedangkan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefesien diterminan sebagai berikut :

$$KP = \rho^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = besarnya koefesien penentu (diterminan)

ρ = Koefesien korelasi

Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, maka peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Aplikasi SPSS adalah aplikasi yang digunakan untuk menganalisis statistic.

²¹ Sugiyono, op. cit. hal 184.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Dekripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Sekolah

SMK IT Khoiru Ummah di dirikan pada tahun 2017, SMK IT Khoiru Ummah pertama kali di pimpin oleh ustadz Rajab Efendi S.Pd pada tahun 2017-2021 dari segi bangunan sudah memadai, meskipun demikian kebersihan dan lingkungan sekolah masi tetap terjaga. SMK IT Khoiru Ummah di bawah pimpinan ustadz Rajab Efendi S.Pd mendapatkan Akreditasi Baik (B).

Setelah masa jabatan Ustadz Rajab Efendi S.Pd berakhir maka kepala sekolah SMK IT Khoiru Ummah di pimpin oleh Ustadz Welman Hadi S.Pd menjabat pada tahun 2022-2024 dari segi bangunan maupun kebersihan tetap terjaga dan dari segi kelengkapan elektronik sudah bisa di katakan luar biasa karena pada masa jabatan ustadz welman hadi S.Pd sekolah SMK IT Khoiru Ummah mendapatkan Akreditasi yang sangat luar biasa yaitu Akreditas nya sudah Sangat Baik (A).

Ada pula jurusan di sekolah Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) IT Khoiru Ummah ialah selaku berikut:

a. Kemampuan Otomatisasi serta Tata Kelola Perkantoran (OTKP)

Ada pula tujuan kemampuan tersebut mau mempraktikkan fungsi- fungsi manajemen pada kantor, kompetensi kemampuan ini semacam administrasi, keuangan serta kepegawaian, olah informasi digital, kearsipan dokumen, serta korespondensi.

b. Kemampuan Desain Komunikasi Visual (DKV)

Desain Komunikasi Visual merupakan salah satu kemampuan dibidang teknologi serta data. Program kemampuan ini hendak melatih dalam bidang komunikasi visual. Ada pula kompetensi kemampuan ini semacam industri penerbitan serta percetakan, fotografi serta videografi, desain serta pc grafis, penyutradaraan perfliman, olahan digital.

c. Kemampuan Metode Bisnis Sepeda Motor (TBSM)

Metode bisnis sepeda motor merupakan kemampuan dibidang metode otomotif yang menekankan pada keahlian pelayanan jasa mekanik kendaraan sepeda motor. Adapun kompetensi kemampuan ini semacam tune up engine (menyetel mesin), bongkar pasang mesin, kelistrikan serta las.¹

2. Profil Sekolah SMK IT Khoiru Ummah

Nama Lengkap Sekolah : SMKIT Khoiru Ummah

NPSN : 69969153

Kompetensi Keahlian : (1) Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP), (2) Desain Komunikasi Visual (DKV), (3) Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM)

Alamat Sekolah : Jl. Pemancar TVRI Desa Tasik Malaya

Status Sekolah : Swasta

Kecamatan / Kabupaten : Curup Utara / Rejang Lebong

No. Telp Sekolah : 082280450024

¹ Dokumen Arsip SMKIT Khoiru Ummah Rejang Lebong

Waktu penyelenggaraan : Pukul 07.30 s.d 15.30

Luas Tanah : 11.756 m²

Kepala Sekolah

Nama : WELMAN HADI, S.Pd

Alamat : Kelurahan Air Putih Baru Curup

No. Telp/HP Kepala Sekolah : 085764568349

Ijazah terakhir, Tahun di, : S1, 2010 – Universitas Bengkulu

Jurusan : Bahasa Indonesia

Kewarganegaraan : Indonesia²

3. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana SMK IT Khoiru Ummah

No.	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	9
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Perpustakaan	1
5.	WC	1
6.	Ruang Aula	1
7.	Ruang UKS	1
8.	Ruang Kantin	1
9.	Ruang BK	1
10.	Ruang Mushola	1
11.	Ruang Jaga	1
12.	Gudang	1
13.	Lab.Komputer	2
14.	Computer	20
15.	Laptop	4
16.	OHP / INFOKUS	2
17.	Televisi	1
18.	Tape Recorder	1
19.	Kipas Angin	1

² Ibid

20.	Mesin Hitung	1
21.	Olah Raga	4
22.	Printer	4
23.	Chrono Book	15

4. Keadaan Siswa SMK IT Khoiru Ummah

Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMK IT Khoiru Ummah³

No.	Kelas	Kompetensi Keahlian	Jumlah Siswa		Total
			L	P	
1.	X	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP)	-	10	10
2.	X	Desain Komunikasi Visual (DKV)	6	6	12
3.	X	Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM)	16		16
		Jumlah	22	16	38
4.	XI	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP)	3	9	12
5.	XI	Desain Komunikasi Visual (DKV)	7	12	19
6.	XI	Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM)	14	-	14
		Jumlah	24	21	45
7.	XII	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP)	3	9	12
8.	XII	Desain Komunikasi Visual (DKV)	6	8	14
9.	XII	Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM)	10	-	10
		Jumlah	19	17	36
JUMLAH TOTAL					119

³ Ibid

5. Keadaan Guru SMK IT Khoiru Ummah

Tabel 4.3 Daftar Guru dan Staff SMK IT Khoiru Ummah⁴

No.	Nama Guru	Jabatan	Status Pegawai
1.	Welman Hadi, S.Pd	Kepala Sekolah	Kontrak A
2.	Yedi Doresking, A.Md	Waka Kurikulum	III.A2
3.	Bayu Fajri, S.T.	Guru Mapel, Waka Kesiswaan	III.A1
4.	Sogi Arminsyah, S.E	Guru Mapel, Wali Kelas XI TBSM	Kontrak A
5.	Ngatini	Koordinator T2Q	-
6.	Arie Dwi Saputra, A.Md	Guru Mapel, Wali Kelas XII TBSM	Kontrak B
7.	Futri Ramadhany, S.E	Bendahara Sekolah	Kontrak A
8.	Fridiyanto Cahyono, S.Kom.I	Koor Hadits & BPI, Wali Kelas XII OTKP DKV	III.A2
9.	Nia Anggela, S.Pd	Guru Mapel, Wali Kelas X TBSM	Kontrak B
10.	Fakhruddin Siddiq Harahap, S.I.Kom	Waka Humas & Ketua BKK, Wali Kelas XII DKV OTKP	Kontrak B
11.	Tommi, S.Pd	Guru Mapel	Kontrak B
12.	Atika Rosanti, S.Pd.I	Guru Mapel, Waka Sarpras, Wali Kelas XI OTKP	III.D2
13.	Wansa S Junizar, S.Kom	Guru Mapel, Wali Kelas XI DKV	Kontrak A
14.	Gunawan Sakti, S.Sn	Guru Mapel	Honor
15.	Marwan Effendi, A.Md	Guru Mapel	Honor
16.	Yustika Auria, S.E	Tata Usaha, Bendahara BOS	Kontrak A
17.	Sepri Efendi	Guru Mapel, Security	Kontrak A
18.	Nadia Afriyani	Wali Kelas X DKV, Guru Mapel	CGTY
19.	Padila, S.E	Guru T2Q	CGTY
20.	Devy Afrianti, S.Sos.I	Guru T2Q	-
21.	Danis Setiawan	Guru Mapel	Honor
22.	Shesillia Cintari, S.Pd	Guru Mapel	Honor

⁴ Ibid

23.	Gia Rusmawan	Penjaga Sekolah	-
24.	Sumarni	Cleaning Service	-

6. Visi dan Misi Sekolah

Adapun visi dan misi dari sekolah SMK IT Khoiru Ummah yaitu sebagai berikut:

Visi SMKIT Khoiru Ummah:

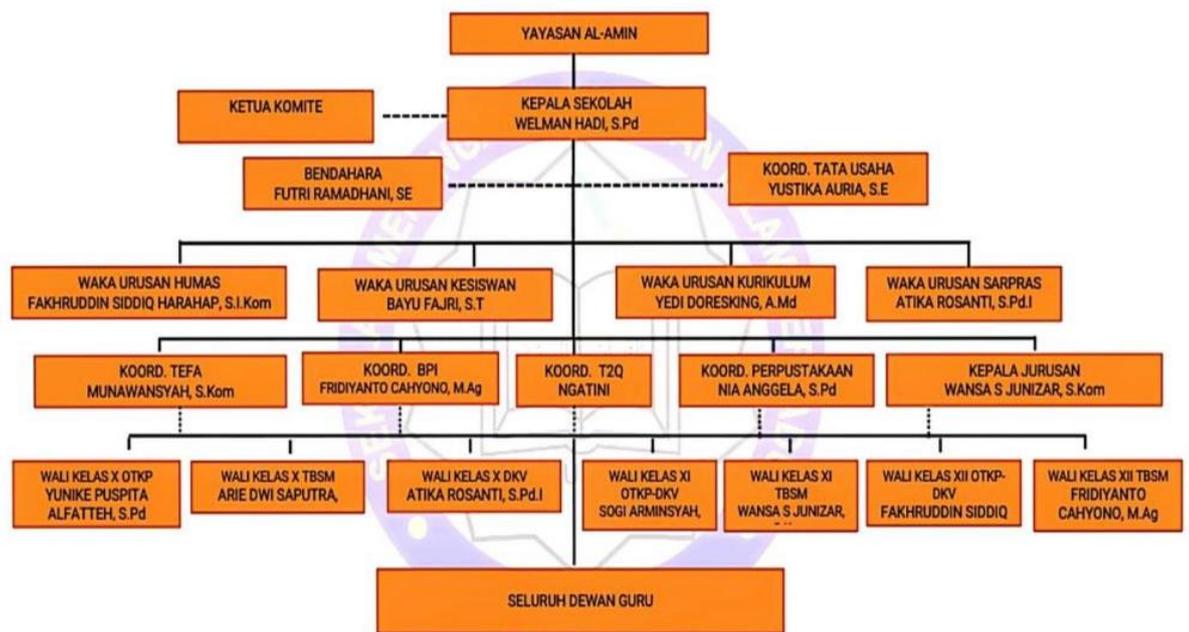
Mencetak generasi berakhlakul karimah, unggul dalam mutu, tinggi dalam prestasi, professional dalam pelayanan, berjiwa berwirausaha.

Misi SMKIT Khoiru Ummah:

- a. Mengajarkan ilmu dan aqidah yang benar untuk membentuk akhlaqul arimah melalui bina pribadi islam
- b. Mendidik siswa untuk membaca al-qur'an dengan metode wafa dan menghafal al- qur'an dengan baik dan benar.
- c. Mendidik dan melatih jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan untuk menjadi pribadi yang mandiri
- d. Membimbing akal dan logika supaya memiliki pribadi yang kreatif dan inovatif.
- e. Melatih dan menerapkan ilmu entrepreneurship supaya dapat menciptakan peuang kerja
- f. Mewujudkan kondisi tempat belajar yang kondusif
- g. Melaksanakan pembelajaran berbasis adab.
- h. Membina dan menumbuhkan nilai-nilai seni dan budaya di kalangan siswa

- i. Membina dan menumbuhkan budaya disiplin
- j. Melatih atau menumbuhkan semangat aktifitas dalam berkarya
- k. Mengembangkan keterampilan penggunaan computer secara intensif dan sesuai dengan tuntutan zaman
- l. Mengakomodasi keberagaman kecerdasan, social dan ekonomi peserta didik
- m. Menciptakan suasana pendidikan dan pengajaran yang harmonis
- n. Menciptakan pendidikan yang dilandasi dengan pengajaran yang islami
- o. Meningkatkan mutu pengelolaan dan pelayanan prima kepada siswa atau mitra yang bekerja sama dengan SMKIT Khoiru Ummah.⁵

7. Struktur Organisasi SMK IT Khoiru Ummah



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK IT Khoiru Ummah

⁵ Dokumen Arsip Visi Misi SMKIT Khoiru Ummah Rejang Lebong

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Pada Mata Pelajaran PAI di SMK IT Khoiru Ummah

Deskripsi Data dalam pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran data tentang penggunaan media pembelajaran berbasis *Information, Communication and Technology* (ICT) pada mata pelajaran PAI di SMK IT Khoiru Ummah. Data ini diperoleh dari angket yang disebarakan kepada siswa kelas X di SMK IT Khoiru Umah yang berjumlah 38 siswa. Berikut ini hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26.

Tabel 4.4 Skor Jawaban Angket Media Pembelajaran berbasis ICT

No.	Skor Angket Minat	Frekuensi
1.	51	1
2.	45	3
3.	57	1
4.	41	1
5.	68	3
6.	55	2
7.	64	1
8.	44	1
9.	35	1
10.	54	2
11.	63	1
12.	60	3
13.	65	2
14.	47	1
15.	43	1
16.	61	1
17.	48	1
18.	70	4
19.	58	2
20.	40	1
21.	66	2

22.	67	3
	Jumlah	38

Berdasarkan skor angket media pembelajaran berbasis ICT diperoleh data terendah 35 dan tertinggi 70 . Selanjutnya, peneliti mencari kriteria kategorisasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X_{\min} = 35, X_{\max} = 70$$

$$\text{Range} = X_{\max} - X_{\min}$$

$$= 70 - 35$$

$$= 35$$

$$\text{Mean} = 57,63$$

$$\text{SD} = 10,151$$

Rendah	$X < M - 1SD$ $X < 57,63 - 10,15$ $X < 47,5$
Sedang	$M - 1SD < X < M + 1SD$ $57,63 - 10,15 < X < 57,63 + 10,15$ $47,5 < X < 67,8$
Tinggi	$M + 1SD < X$ $57,63 + 10,15 < X$ $67,8 < X$

Tabel 4.5 Kategorisasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT

No.	Nama Siswa	Skor	Kategori
1.	ABN	51	Sedang
2.	ROS	45	Rendah
3.	RMZ	57	Sedang
4.	NH	41	Rendah
5.	FAA	45	Rendah
6.	FRS	68	Tinggi
7.	M	55	Sedang

8.	AMD	64	Sedang
9.	AK	44	Rendah
10.	AF	35	Rendah
11.	LA	54	Sedang
12.	TAAR	63	Sedang
13.	AZA	60	Sedang
14.	SAK	60	Sedang
15.	ABA	60	Sedang
16.	RAI	54	Sedang
17.	ARPP	65	Sedang
18.	SJA	47	Rendah
19.	GAD	43	Rendah
20.	MYP	68	Tinggi
21.	KSLF	61	Sedang
22.	DF	45	Rendah
23.	AFB	48	Sedang
24.	FA	70	Tinggi
25.	MF	58	Sedang
26.	MGF	40	Rendah
27.	FAP	66	Sedang
28.	RKF	67	Sedang
29.	FAD	55	Sedang
30.	RY	58	Sedang
31.	ADS	70	Tinggi
32.	MDAL	67	Sedang
33.	APR	67	Sedang
34.	EH	68	Tinggi
35.	MAS	66	Sedang
36.	MAS	70	Tinggi
37.	DA	70	Tinggi
38.	FG	65	Sedang

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT pada kategori rendah sebanyak 9 siswa, kategori sedang sebanyak 22 siswa, dan kategori tinggi sebanyak 7 siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT kelas X pada mata pelajaran PAI

di SMK IT Khoiru Ummah terdapat pada **kategori sedang**.

2. Deskriptif Data Tentang Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMK IT Khoiru Ummah

Deskripsi Data dalam pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran data tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK IT Khoiru Ummah. Data ini diperoleh dari angket yang disebarkan kepada siswa kelas X di SMK IT Khoiru Umah yang berjumlah 38 siswa. Berikut ini hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26.

Tabel 4.6 Skor Jawaban Angket Motivasi Belajar Siswa

No.	Skor Angket Minat	Frekuensi
1.	77	1
2.	79	1
3.	88	1
4.	89	3
5.	72	3
6.	90	3
7.	80	3
8.	82	1
9.	87	1
10.	62	1
11.	64	1
12.	91	2
13.	86	2
14.	93	1
15.	84	1
16.	78	1
17.	74	3
18.	68	2
19.	95	1
20.	65	1
21.	97	2
22.	89	2

23.	92	1
	Jumlah	38

Berdasarkan skor angket motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI diperoleh data terendah 62 dan tertinggi 97 . Selanjutnya, peneliti mencari kriteria kategorisasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X_{\min} = 62, X_{\max} = 97$$

$$\text{Range} = X_{\max} - X_{\min}$$

$$= 97 - 62$$

$$= 35$$

$$\text{Mean} = 82,29$$

$$\text{SD} = 9,87$$

Rendah	$X < M - 1SD$ $X < 82,29 - 9,87$ $X < 72,4$
Sedang	$M - 1SD < X < M + 1SD$ $82,29 - 9,87 < X < 82,29 + 9,87$ $72,4 < X < 92,2$
Tinggi	$M + 1SD < X$ $82,29 + 9,87 < X$ $92,2 < X$

Tabel 4.7 Kategorisasi Motivasi Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	Skor	Kategori
1.	ABN	77	Sedang
2.	ROS	79	Sedang
3.	RMZ	88	Sedang
4.	NH	89	Sedang
5.	FAA	72	Rendah
6.	FRS	90	Sedang
7.	M	80	Sedang

8.	AMD	82	Sedang
9.	AK	87	Sedang
10.	AF	62	Rendah
11.	LA	64	Rendah
12.	TAAR	91	Sedang
13.	AZA	86	Sedang
14.	SAK	93	Tinggi
15.	ABA	84	Sedang
16.	RAI	78	Sedang
17.	ARPP	90	Sedang
18.	SJA	74	Sedang
19.	GAD	68	Rendah
20.	MYP	90	Sedang
21.	KSLF	80	Sedang
22.	DF	68	Rendah
23.	AFB	80	Sedang
24.	FA	95	Tinggi
25.	MF	72	Rendah
26.	MGF	65	Rendah
27.	FAP	97	Tinggi
28.	RKF	89	Sedang
29.	FAD	86	Sedang
30.	RY	74	Sedang
31.	ADS	91	Sedang
32.	MDAL	92	Sedang
33.	APR	86	Sedang
34.	EH	74	Sedang
35.	MAS	72	Rendah
36.	MAS	97	Tinggi
37.	DA	96	Tinggi
38.	FG	89	Sedang

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada kategori rendah sebanyak 7 siswa, kategori sedang sebanyak 26 siswa, dan kategori tinggi sebanyak 5 siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMK IT Khoiru Ummah terdapat pada **kategori sedang**.

3. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametrik yaitu korelasi *spearman rank* yang digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dan data berbentuk ordinal. Uji ini dapat dikatakan berkorelasi jika $\text{sig} < 0,05$ atau $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Berikut hasil analisis korelasi *spearman rank* melalui SPSS versi 26 :

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis

Correlations				
			Media pembelajaran berbasis ICT	Motivasi belajar siswa
Spearman's rho	Media pembelajaran berbasis ICT	Correlation Coefficient	1.000	.681**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	38	38
	Motivasi belajar siswa	Correlation Coefficient	.681**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil analisis korelasi *spearman rank* melalui SPSS versi 26 diperoleh nilai sig 0,000 dan nilai rho = 0,681. Nilai sig menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$ dan nilai $r_{\text{hitung}} 0,681 > r_{\text{tabel}} 0,320$. Sehingga terjadi penolakan H_0 (H_a diterima). Dengan kata lain, Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK IT Khoiru Ummah.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Interpretasi Koefesien Korelasi⁶

Interval Koefesien	Tingkat Pengaruh
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil perhitungan *korelasi Spearman Rank* yang diperoleh yakni rho 0,681 berada pada interval antara 0,60-0,799 yang tergolong dalam tingkat pengaruh yang kuat. Selanjutnya untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel X (media pembelajaran berbasis ICT) terhadap Y (motivasi belajar siswa), maka peneliti menghitung KD dengan rho 0,681 yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= \text{rho}^2 \times 100\% \\
 &= (0,681)^2 \times 100\% \\
 &= 0,463761 \times 100\% \\
 &= 0,46\%
 \end{aligned}$$

Artinya penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa yaitu sebesar 0,46% dan sisanya 0,56%

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hal 184.

dipengaruhi oleh variabel lainnya.

C. Pembahasan

1. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology* (ICT) Pada Mata Pelajaran PAI di SMK IT Khoiru Ummah

Hasil penelitian memperlihatkan bahwasannya penggunaan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran PAI di SMK IT Khoiru Ummah memperoleh data pada kategori rendah sebanyak 9 siswa, kategori sedang sebanyak 22 siswa, dan kategori tinggi sebanyak 7 siswa. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran PAI di SMK IT Khoiru Ummah termasuk pada kategori sedang. Hasil statistic ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK IT Khoiru Ummah termasuk dalam kategori sedang, yang berarti bahwa teknologi sudah digunakan dengan baik dalam proses pembelajaran, meskipun belum sepenuhnya maksimal.

Penelitian yang membahas bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis ICT juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Mukhoffin Alfany, yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri Jabung Blitar”.⁷

⁷ M. Mukhoffin Alfany, “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri Jabung Blitar” (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), hal 73.

Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa frekuensi pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri Jabung Blitar dikategorikan tinggi, hal ini dibuktikan dengan kebanyakan jawaban responden yang mengatakan bahwa media pembelajaran berbasis ICT selalu tersedia. Serta sejalan juga dengan penelitian Fitriana Dkk, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan ICT dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa”.⁸ Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan ICT dalam proses pembelajaran siswa SMA Swasta dikota sekayu termasuk kategori kurang/rendah. Dari ke 2 penelitian tersebut berbeda hasil yang berbeda kategori hasil yang didapatkan dengan penelitian, yang mana penelitian peneliti mendapatkan kategori sedang.

Perbedaan hasil antara ketiga penelitian mengenai tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis ICT sebenarnya sangat mungkin terjadi karena dipengaruhi oleh perbedaan kondisi masing-masing sekolah. Penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan ICT tergolong tinggi dikarenakan sekolah tersebut sudah memiliki sarana dan prasarana teknologi yang lengkap, seperti akses internet stabil, perangkat yang memadai, serta guru yang sudah terbiasa menggunakan media digital dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, penelitian yang menunjukkan penggunaan ICT tergolong rendah besar kemungkinan kurangnya kemampuan menggunakan ICT, keterbatasan

⁸ Fitriana Fitriana, Edi Harapan, dan Rohana Rohana, “Pengaruh Penggunaan ICT dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, vol. 7, no. 3, (2022): hal. 4–5.

jaringan yang tersedia, sekolah yang masih memiliki keterbatasan fasilitas teknologi, atau bahkan belum adanya dorongan kebijakan untuk menerapkan media pembelajaran digital secara maksimal. Dalam konteks penelitian saya tingkat penggunaan ICT berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa SMK IT Khoiru Ummah sudah mulai mengintegrasikan media berbasis ICT dalam pembelajaran PAI, namun pemanfaatannya belum sepenuhnya optimal. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor antara lain Penggunaan ICT masih terbatas pada situasi tertentu, dan belum menjadi bagian utama dari seluruh proses pembelajaran. Maka, perbedaan hasil antar penelitian ini terjadi karena setiap sekolah memiliki latar belakang, kesiapan, dan kebijakan yang berbeda dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis ICT.

2. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMK IT Khoiru Ummah

Dari hasil statistic dari angket yang sudah disebarkan kepada seluruh siswa kelas X memperlihatkan bahwasannya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK IT Khoiru Ummah memperoleh data pada kategori rendah sebanyak 7 siswa, kategori sedang sebanyak 26 siswa, dan kategori tinggi sebanyak 5 siswa. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK IT Khoiru Ummah termasuk pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

(PAI) di SMK IT Khoiru Ummah tergolong dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang cukup, namun belum mencapai tingkat tinggi. Penelitian ini menggunakan enam indikator utama dalam mengukur motivasi belajar, yaitu: (1) hasrat dan keinginan untuk berhasil, (2) dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) harapan dan cita-cita masa depan, (4) penghargaan dalam proses belajar, (5) kegiatan belajar yang menarik, dan (6) lingkungan belajar yang kondusif.⁹

Penelitian yang membahas bagaimana motivasi belajar siswa ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah Nur Aini yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar dengan Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023”.¹⁰ Adapun hasil penelitian tersebut Motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan presentase 68% atau sebanyak 87 siswa dari 128 siswa. Serta sejalan juga dengan penelitian Fitriana Dkk, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan ICT dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa”.¹¹ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa

⁹ Hamzah B Uno, “*Teori Motivasi dan Pengukurannya*” Analisis di Bidang Pendidikan, Cet 13, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) hal.20.

¹⁰ Aziza Nur Aini, “*Hubungan Motivasi Belajar dengan Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023*”, (Skripsi UIN Raden Mas Said Surakarta) hal 85.

¹¹ Fitriana Fitriana, Edi Harapan, dan Rohana Rohana, “*Pengaruh Penggunaan ICT dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*,” Jurnal Riset Tindakan Indonesia, vol. 7, no. 3, (2022), hal 7.

pada kategori sedang. Sama seperti dengan penelitian yang peneliti lakukan dengan memperoleh data tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI berada pada kategori sedang.

Secara keseluruhan, data yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa belum mencapai tingkat tinggi, tetapi telah berada pada titik yang cukup stabil di kategori sedang. Hal ini mencerminkan bahwa para siswa memiliki kecenderungan positif terhadap pembelajaran, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut agar motivasi mereka dapat meningkat secara signifikan.

3. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology* (ICT) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMK IT Khoiru Ummah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran berbasis *Information Communication and Technology* (ICT) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMK IT Khoiru Ummah” dengan menggunakan analisis korelasi *spearman rank* diperoleh r_{hitung} sebesar 0,681 yang mana nilai tersebut diperoleh dari data angket yang telah dihitung menggunakan SPSS versi 26. Untuk membuktikan diterima tidaknya hipotesis yang dilakukan peneliti, maka dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Sehingga hasilnya terjadi penolakan H_0 (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis ICT

terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK IT Khoiru Ummah dan H_a diterima (terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK IT Khoiru Ummah). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai r_{hitung} adalah $0,681 >$ nilai r_{tabel} adalah $0,320$. Sehingga terjadi penolakan H_0 (H_a diterima). Dengan kata lain “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa.

Selanjutnya untuk dapat melihat besar kontribusi penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa dapat dilakukan perhitungan dengan menggunakan analisis koefisien determinasi dan didapatkan nilai sebesar $0,46\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X) penggunaan media pembelajaran berbasis ICT berkontribusi sebesar $0,46\%$ terhadap motivasi belajar siswa (Y) dan sisanya sebesar $0,54\%$ dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah:

- a. Kepemimpinan kepala sekolah diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa
- b. Kompetensi guru diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa
- c. Profesionalitas guru diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa
- d. Metode mengajar guru diduga berpengaruh terhadap motivasi

belajar siswa

- e. Fasilitas belajar diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa
- f. Kondisi lingkungan belajar diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa
- g. Minat belajar diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Silviana Sari, 2020 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMPN 9 Metro”. Adapun hasil penelitian ini data yang telah dilakukan diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,6364, kemudian nilai r_{xy} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang telah di ajukan dapat diterima yaitu terdapat pengaruh antara penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP N 9 Metro.¹² Serta sejalan dengan penelitian Eko Junianto, yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Menggunakan Alat Ukur Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 3 Yogyakarta”, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.¹³ Jadi,

¹² Devi Silviana Sari, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMPN 9 Metro”, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri METRO), hal 62.

¹³ Eko Junianto, yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Menggunakan Alat Ukur

dapat disimpulkan bahwa hipotesis “terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK IT Khoiru Ummah” yang peneliti ajukan tersebut terbukti kebenarannya dan hipotesis diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dari pengolahan data diperoleh nilai tertinggi=70 nilai terendah=32 mean=57,63. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media berbasis *Information Communication and Technology* (ICT) Pada Mata pelajaran PAI di SMK IT Khoiru Ummah termasuk dalam kategori sedang.
2. Motivasi belajar siswa dari pengolahan data diperoleh nilai tertinggi=97 nilai terendah=62 mean=82,29. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) termasuk dalam kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Information Communication and Technology* (ICT) terhadap motivasi belajar siswa Pada Mata pelajaran PAI di SMK IT Khoiru Ummah. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan perhitungan rumus uji korelasi *spearman rank* diperoleh nilai sebesar 0,681 dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,320 sehingga $r_{hitung} 0,681 > r_{tabel} 0,320$. Sehingga terjadi penolakan H_0 dan H_a diterima yaitu “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis ICT

terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK IT Khoiru Ummah”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan membuat kebijakan untuk lebih meningkatkan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dan memperbaiki kualitas dan kuantitas media pembelajaran berbasis ICT di sekolah agar penggunaannya lebih optimal dan proses pembelajaran lebih baik.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik dengan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis, serta memberikan kesempatan kepada peneliti lain untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Nur Fadilah, Sbaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas. "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian." *PILAR*, vol. 14, no. 1, 2023.
- Ananda, Rusydi & Hayati, Fitri. 2020. *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Aprilianto, Tedy, Sutarto, dan Irwan Faturrochman. "Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Menggunakan Media Digital." *Islamic Education Journal* 5, no. 1, 2022.
- Arifin, Zainal & Setiyawan, Adhi. 2012. *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta: PT Skripta Media Creative.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Baharuddin & Nurwahyuni, Esa. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dwika Handani, Nuranisa, dkk. *Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual di SMP Al-Islam 1 Surakarta*. Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 2, 2022.
- Fathurrohman, Muhammad. *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2017.
- Firdausi. *Statistik Pendidikan Dilengkapi Perhitungan SPSS dan Excel*. Jakarta: Deepublish, 2024.
- Halidi, Hasan Mahmud, dkk. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu." *Mitra Sains*, Vol. 3, No. 1, Januari 2014.
- Hamdanah, Dr. Hj., dan H. M. Iqbal Hasanuddin. *Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019.
- Hamzah B. Uno. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Cet. ke-13). Jakarta: Bumi Aksara.
- Haq, Azhar. 2018. Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi. *Jurnal Vicratina*, Vol. 3, No. 1.
- Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020.

- Martias, Lilih Deva. "Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi." *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, vol. 16, no. 1, 2021.
- Masrukhin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kudus: Media Ilmu, 2009.
- Nurdyansyah & Widodo, Andiek. (t.t.). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Qomariyah, Hidayatul. 2016. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information, Communication and Technology (ICT) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA. Malang.
- Rohmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sardiman, A.M. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sari, Septiana Dwi Puspita. (t.t.). Manfaat Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information, Communication and Technology) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.
- Siregar, Eveline & Nara, Hartini. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006.
- Suprihatin, Siti. 2015. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 3, No. 1.
- Suryani, Nunuk. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis IT. *Sejarah dan Budaya*, No. 2.
- Sutopo, Ariesto Hadi. 2012. *Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahyudi, Dedi, dan Tuti Alafiah. "Studi Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, vol. 8, no. 2, 2016.

Wahyuni, Molly. "Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25." *Angewandte Chemie International Edition*, vol. 6, no. 11, 2020.

Wardiana, Uswah. 2004. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Bina Ilmu.

Zainiyati, Husniyatus Salamah. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Jakarta: Kencana.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

Kisi-kisi instrumen variabel X

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Butir	
Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT (X)	Teknologi komputer	Merencanakan modul ajar yang didalamnya terdapat media pembelajaran berbasis ICT	1	3	
		Pembelajaran dengan bantuan komputer/laptop	2		
		Pembelajaran dengan bantuan proyektor/infocus	3		
	Teknologi multimedia		Pembelajaran menggunakan video/audio visual	4	5
			Pembelajaran menggunakan player suara	5	
			Pembelajaran dalam bentuk PPT	6,7	
			Pembelajaran menggunakan quiz	8	
	Teknologi telekomunikasi		Menggunakan handphone	9,10,11,12	4
	Teknologi jaringan komputer		Ketersediaan jaringan internet yang memadai dan lancar.	13,14	5
			Penggunaan jaringan website, google scholar, dan google book	15,16,17	
	Jumlah			17	17

Lampiran 2

Kisi-kisi instrument variabel Y

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No item		Jumlah Butir
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar (Y)	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Mengerjakan tugas tepat waktu.	1	2	5
		Tidak cepat puas dengan hasil yang dicapai	3	4	
		Tertantang mengerjakan soal yang sulit.	5	-	
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Rasa ingin tahu yang tinggi.	6	7	5
		Minat untuk belajar.	8,9	10	
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Usaha menggapai cita-cita.	11	12	5
		Tekun dalam belajar	13,14	15	
	Adanya penghargaan belajar	Kesadaran diri	16	17	4
		Mendapat pujian	18	19	
	Ada kegiatan yang menarik dalam belajar	Pembelajaran dikemas dengan menarik	20,21	22	3
	Ada lingkungan belajar yang kondusif	Kondisi tempat belajar	23,24	-	2
	Jumlah			15	9

Lampiran 3

Validator angket

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Beni Azwar, M.Pd.Kons

NIP : 196704241992031003

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Fhany Oktari

Nim : 21531055

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis
Information, Communication and Technology (ICT) Terhadap
Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMK IT
Khoiru Ummah.**

Setelah melakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, 15 Februari 2025

Validator



Dr. Beni Azwar, M.Pd.Kons

NIP. 196704241992031003

Lampiran 4

Angket Uji coba Variabel X

ANGKET MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT (X)

A. IDENTITAS SISWA

Nama : Nur Cahaya
Kelas : XI OTKP

B. PENGANTAR

1. Angket ini dibuat dalam rangka mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang valid berkaitan dengan penulisan skripsi oleh peneliti.
2. Pengisian angket ini tidak akan berpengaruh terhadap hasil/prestasi belajar anda dan hasil jawaban akan terjaga kerahasiannya.
3. Partisipasi anda dalam memberikan informasi dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sangat kami harapkan

C. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian jawaban sesuai keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda (✓) pada kotak yang jawaban yang sesuai.
2. Keterangan pilihan jawaban:
 - a. SL (Selalu)
 - b. S (Sering)
 - c. KK (Kadang-Kadang)
 - d. HTP (Hampir Tidak Pernah)
 - e. TP (Tidak Pernah)

No.	Pernyataan	SL	S	KK	HTP	TP
1.	Dalam proses pembelajaran PAI guru menyiapkan modul ajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT	✓				
2.	Guru menyajikan materi pembelajaran menggunakan komputer/laptop pada mata pelajaran PAI.	✓				
3.	Guru menyajikan materi pembelajaran PAI menggunakan bantuan infocus.		✓			
4.	Guru memutar video yang berkaitan dengan materi dalam pembelajaran PAI.	✓				
5.	Guru menggunakan speaker sebagai alat penguat suara agar materi mudah diterima oleh siswa dalam pembelajaran PAI		✓			
6.	Guru menggunakan <i>power point</i> pada pembelajaran PAI berupa penjelasan materi.	✓				
7.	Guru berusaha membuat gambar animasi yang menarik yang disajikan kedalam <i>power point</i> pada mata pelajaran PAI.		✓			
8.	Guru memberikan evaluasi untuk melihat kemampuan siswa dalam pembelajaran PAI melalui <i>quiz</i> .			✓		

9.	Guru memberikan keluasaan kepada siswa untuk mencari sumber belajar pada pelajaran PAI melalui bantuan handphone.		✓			
10.	Guru membagikan materi pada mata pelajaran PAI melalui grub whatsapp.	✓				
11.	Guru membagikan tugas pada mata pelajaran PAI melalui grub whatsapp.		✓			
12.	Guru meminta siswa mengumpulkan tugas pada mata pelajaran PAI melalui email.				✓	
13.	Jaringan internet sekolah bisa diakses guru dalam proses pembelajaran PAI.		✓			
14.	Jaringan internet sekolah yang digunakan oleh guru sangat lancar saat proses pembelajaran PAI.			✓		
15.	Guru menyajikan materi PAI tambahan pada mata pelajaran PAI bersumber dari situs website.					✓
16.	Guru menyajikan materi PAI bersumber dari google scholar.				✓	
17.	Guru menyajikan materi PAI bersumber dari google book.					✓

Angket Uji Coba Variabel Y

ANGKET MOTIVASI BELAJAR (Y)

A. IDENTITAS SISWA

Nama : *Ribet Lani*

Kelas : *XI PA*

B. PENGANTAR

1. Angket ini dibuat dalam rangka mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang valid berkaitan dengan penulisan skripsi oleh peneliti.
2. Pengisian angket ini tidak akan berpengaruh terhadap hasil/prestasi belajar anda dan hasil jawaban akan terjaga kerahasiannya.
3. Partisipasi anda dalam memberikan informasi dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sangat kami harapkan

C. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian jawaban sesuai keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda (✓) pada kotak yang jawaban yang sesuai.
2. Keterangan pilihan jawaban:
 - a. SL (Selalu)
 - b. S (Sering)
 - c. KK (Kadang-Kadang)
 - d. HTP (Hampir Tidak Pernah)
 - e. TP (Tidak Pernah)

No.	Pernyataan	SL	S	KK	HTP	TP
1.	Saya ingin mengerjakan tugas-tugas mata pelajaran PAI dengan tepat waktu.	✓				
2.	Saya senantiasa menunda tugas pada mata pelajaran PAI dan lebih memprioritaskan mata pelajaran lain.	✓				
3.	Ketika memperoleh nilai rendah pada mata pelajaran PAI, saya tidak akan putus asa atau menyerah dalam belajar PAI	✓				
4.	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi.		✓			
5.	Apabila saya menemukan soal pada pelajaran PAI yang sulit, maka saya akan berusaha menemukan jawabannya.			✓		
6.	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar mata pelajaran PAI		✓			
7.	Saya tidak tertarik untuk mencari informasi lebih lanjut ketika menghadapi topik yang sulit dipahami dalam pembelajaran PAI		✓			
8.	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal pada pelajaran PAI yang diberikan guru.				✓	

9.	Saya senantiasa memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi pelajaran PAI.		✓		
10.	Saya merasa tidak tertarik untuk belajar lebih banyak tentang materi yang diajarkan pada mata pelajaran PAI			✓	
11.	Saya berusaha dengan yakin bahwa pembelajaran PAI akan membantu saya menggapai cita-cita di masa depan.			✓	
12.	Saya merasa tidak berusaha keras untuk belajar pelajaran PAI dalam usaha meraih cita-cita saya.				✓
13.	Saya merasa antusias mengikuti pembelajaran PAI.			✓	
14.	Saya belajar pada pelajaran PAI dengan giat walaupun tidak ada ujian.				✓
15.	Saya mudah bosan dengan pembelajaran PAI terutama materi yang sulit di pahami.		✓		
16.	Jika nilai PAI saya kurang bagus, maka itu membuat saya sadar untuk belajar lebih giat.			✓	
17.	Saat guru tidak memberikan penghargaan dalam pembelajaran PAI saya menjadi malas belajar.				✓
18.	Jika guru memberikan pujian atas keberhasilan saya menyelesaikan soal pada pelajaran PAI, maka saya menjadi tambah bersemangat menyelesaikan soal yang lain.				✓
19.	Saya merasa kurang dihargai dalam pembelajaran PAI jika guru tidak pernah memberikan pujian dari prestasi yang diperoleh.		✓		
20.	Saya senang dengan pembelajaran PAI yang menarik dan tidak membosankan jika guru menyampaikan dengan antusias.		✓		
21.	Saya senang dengan pembelajaran PAI karena guru menyelipkan permainan dalam pembelajaran PAI.		✓		
22.	Saya merasa pembelajaran PAI menjadi kurang menarik jika materi disampaikan dengan cara yang monoton.		✓		
23.	Saya lebih suka belajar dengan suasana tenang tanpa ada suara gaduh.			✓	
24.	Walaupun suasana tidak nyaman saya tetap berusaha belajar pada mata pelajaran PAI dengan baik.			✓	

Lampiran 5

Angket Penelitian Variabel X

ANGKET MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT (X)

A. IDENTITAS SISWA

Nama : Melati

Kelas : X Mφ

B. PENGANTAR

1. Angket ini dibuat dalam rangka mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang valid berkaitan dengan penulisan skripsi oleh peneliti.
2. Pengisian angket ini tidak akan berpengaruh terhadap hasil/prestasi belajar anda dan hasil jawaban akan terjaga kerahasiannya.
3. Partisipasi anda dalam memberikan informasi dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sangat kami harapkan

C. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian jawaban sesuai keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda (√) pada kotak yang jawaban yang sesuai.
2. Keterangan pilihan jawaban:
 - a. SL (Selalu)
 - b. S (Sering)
 - c. KK (Kadang-Kadang)
 - d. HTP (Hampir Tidak Pernah)
 - e. TP (Tidak Pernah)

No.	Pernyataan	SL	S	KK	HTP	TP
1.	Dalam proses pembelajaran PAI guru menyiapkan modul ajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT	✓				
2.	Guru menyajikan materi pembelajaran menggunakan komputer/laptop pada mata pelajaran PAI.		✓			
3.	Guru menyajikan materi pembelajaran PAI menggunakan bantuan infocus.		✓			
4.	Guru memutar video yang berkaitan dengan materi dalam pembelajaran PAI.	✓				
5.	Guru menggunakan speaker sebagai alat penguat suara agar materi mudah diterima oleh siswa dalam pembelajaran PAI		✓			

6.	Guru menggunakan <i>power point</i> pada pembelajaran PAI berupa penjelasan materi.	✓				
7.	Guru berusaha membuat gambar animasi yang menarik yang disajikan kedalam <i>power point</i> pada mata pelajaran PAI.	✓				
8.	Guru memberikan evaluasi untuk melihat kemampuan siswa dalam pembelajaran PAI melalui <i>quizz</i> .		✓			
9.	Guru memberikan keluasaan kepada siswa untuk mencari sumber belajar pada pelajaran PAI melalui bantuan handphone.			✓		
10.	Guru membagikan tugas pada mata pelajaran PAI melalui grub whatsapp.			✓		
11.	Guru meminta siswa mengumpulkan tugas pada mata pelajaran PAI melalui email.			✓		
12.	Jaringan internet sekolah bisa diakses guru dalam proses pembelajaran PAI.			✓		
13.	Jaringan internet sekolah yang digunakan oleh guru sangat lancar saat proses pembelajaran PAI.		✓			
14.	Guru menyajikan materi PAI bersumber dari <i>google scholar</i> .			✓		

Angket Penelitian Variabel Y

ANGKET MOTIVASI BELAJAR (Y)

A. IDENTITAS SISWA

Nama : Nur Hafizah

Kelas : X MP

B. PENGANTAR

1. Angket ini dibuat dalam rangka mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang valid berkaitan dengan penulisan skripsi oleh peneliti.
2. Pengisian angket ini tidak akan berpengaruh terhadap hasil/prestasi belajar anda dan hasil jawaban akan terjaga kerahasiannya.
3. Partisipasi anda dalam memberikan informasi dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sangat kami harapkan

C. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian jawaban sesuai keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda (√) pada kotak yang jawaban yang sesuai.
2. Keterangan pilihan jawaban:
 - a. SL (Selalu)
 - b. S (Sering)
 - c. KK (Kadang-Kadang)
 - d. HTP (Hampir Tidak Pernah)
 - e. TP (Tidak Pernah)

No.	Pernyataan	SL	S	KK	HTP	TP
1.	Saya ingin mengerjakan tugas-tugas mata pelajaran PAI dengan tepat waktu.	✓				
2.	Saya senantiasa menunda tugas pada mata pelajaran PAI dan lebih memprioritaskan mata pelajaran lain.		✓			
3.	Ketika memperoleh nilai rendah pada mata pelajaran PAI, saya tidak akan putus asa atau menyerah dalam belajar PAI		✓			
4.	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi.		✓			
5.	Apabila saya menemukan soal pada pelajaran PAI yang sulit, maka saya akan berusaha menemukan jawabannya.			✓		

6.	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar mata pelajaran PAI	✓				
7.	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal pada pelajaran PAI yang diberikan guru.		✓			
8.	Saya senantiasa memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi pelajaran PAI.		✓			
9.	Saya merasa tidak tertarik untuk belajar lebih banyak tentang materi yang diajarkan pada mata pelajaran PAI		✓			
10.	Saya berusaha dengan yakin bahwa pembelajaran PAI akan membantu saya menggapai cita-cita di masa depan.			✓		
11.	Saya merasa antusias mengikuti pembelajaran PAI.	✓				
12.	Saya mudah bosan dengan pembelajaran PAI terutama materi yang sulit di pahami.	✓				
13.	Jika nilai PAI saya kurang bagus, maka itu membuat saya sadar untuk belajar lebih giat.	✓				
14.	Jika guru memberikan pujian atas keberhasilan saya menyelesaikan soal pada pelajaran PAI, maka saya menjadi tambah bersemangat menyelesaikan soal yang lain.	✓				
15.	Saya merasa kurang dihargai dalam pembelajaran PAI jika guru tidak pernah memberikan pujian dari prestasi yang diperoleh.	✓				
16.	Saya senang dengan pembelajaran PAI yang menarik dan tidak membosankan jika guru menyampaikan dengan antusias.	✓				
17.	Saya senang dengan pembelajaran PAI karena guru menyelipkan permainan dalam pembelajaran PAI.	✓				
18.	Saya merasa pembelajaran PAI menjadi kurang menarik jika materi disampaikan dengan cara yang monoton.		✓			
19.	Saya lebih suka belajar dengan suasana tenang tanpa ada suara gaduh.	✓				
20.	Walaupun suasana tidak nyaman saya tetap berusaha belajar pada mata pelajaran PAI dengan baik.	✓				

Lampiran 6 Hasil uji validitas variabel X

		Correlations																	Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	Total
P1	Pearson Correlation	1	.794**	.650**	.448*	.600**	.741**	.668**	.690**	.669**	.229	.585**	.660**	.753**	.724**	.087	.700**	.205	.575**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.000	.224	.001	.000	.000	.000	.649	.000	.276	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.794**	1	.871**	.665**	.788**	.947**	.774**	.899**	.871**	.166	.789**	.857**	.973**	.819**	.208	.912**	.159	.617**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.380	.000	.000	.000	.000	.270	.000	.400	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.650**	.871**	1	.761**	.712**	.815**	.938**	.848**	.739**	.236	.800**	.812**	.923**	.759**	.162	.925**	.133	.517**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.209	.000	.000	.000	.000	.391	.000	.485	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.448*	.665**	.761**	1	.524**	.607**	.707**	.635**	.583**	.083	.593**	.614**	.699**	.545**	.200	.706**	.003	.438*
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.000		.003	.000	.000	.000	.001	.664	.001	.000	.000	.002	.288	.000	.989	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.600**	.788**	.712**	.524**	1	.846**	.555**	.770**	.730**	.114	.689**	.895**	.805**	.864**	.074	.751**	-.032	.549**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003		.000	.001	.000	.000	.549	.000	.000	.000	.000	.698	.000	.868	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.741**	.947**	.815**	.607**	.846**	1	.718**	.847**	.913**	.108	.744**	.811**	.919**	.768**	.209	.802**	.108	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.570	.000	.000	.000	.000	.268	.000	.572	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.668**	.774**	.938**	.707**	.555**	.718**	1	.750**	.642**	.221	.625**	.642**	.820**	.612**	.280	.822**	.123	.464**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000		.000	.000	.240	.000	.000	.000	.000	.134	.000	.517	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.690**	.899**	.848**	.635**	.770**	.847**	.750**	1	.776**	.143	.831**	.870**	.955**	.828**	.361	.955**	.060	.476**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.452	.000	.000	.000	.000	.057	.000	.755	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.669**	.871**	.739**	.583**	.730**	.913**	.642**	.776**	1	.082	.692**	.753**	.845**	.707**	.261	.738**	.218	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.665	.000	.000	.000	.000	.164	.000	.248	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.229	.166	.236	.083	.114	.108	.221	.143	.082	1	.143	.229	.183	.284	-.330	.226	.860**	.134
	Sig. (2-tailed)	.224	.380	.209	.664	.549	.570	.240	.452	.665		.452	.223	.334	.128	.075	.230	.000	.480
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.585**	.789**	.800**	.593**	.689**	.744**	.625**	.831**	.692**	.143	1	.777**	.832**	.730**	.007	.838**	.059	.436*
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.452	.000	.000	.000	.000	.970	.000	.755	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.660**	.857**	.812**	.614**	.895**	.811**	.642**	.870**	.753**	.229	.777**	1	.908**	.972**	.040	.910**	.135	.511**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.223	.000	.000	.000	.000	.833	.000	.475	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.753**	.973**	.923**	.699**	.805**	.919**	.820**	.955**	.845**	.183	.832**	.908**	1	.864**	.228	.968**	.133	.552**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.334	.000	.000	.000	.000	.225	.000	.485	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.724**	.819**	.759**	.545**	.864**	.768**	.612**	.828**	.707**	.284	.730**	.972**	.864**	1	-.021	.869**	.175	.519**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.128	.000	.000	.000	.000	.911	.000	.355	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.087	.208	.162	.200	.074	.209	.280	.351	.261	-.330	.007	.040	.228	-.021	1	.221	-.271	.107
	Sig. (2-tailed)	.649	.270	.391	.288	.698	.268	.134	.057	.164	.075	.970	.833	.225	.911		.241	.147	.575
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	.700**	.912**	.925**	.706**	.751**	.802**	.822**	.955**	.738**	.226	.838**	.910**	.968**	.869**	.221	1	.128	.462**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.230	.000	.000	.000	.000	.241		.499	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	.205	.159	.133	.003	-.032	.108	.123	.060	.218	.860**	.059	.135	.133	.175	-.271	.128	1	.180
	Sig. (2-tailed)	.276	.400	.485	.989	.868	.572	.517	.755	.248	.000	.755	.475	.485	.355	.147	.499		.340
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.575**	.617**	.517**	.438*	.549**	.683**	.464**	.476**	.749**	.134	.436*	.511**	.552**	.519**	.107	.462**	.180	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.003	.015	.002	.000	.010	.008	.000	.480	.016	.004	.002	.003	.575	.010	.340	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7 Hasil uji validitas variabel Y

		Correlations																								Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	Total
P1	Pearson Correlation	1	.864**	.936**	.985**	.945**	.817**	.300	.922**	.922**	.984**	.984**	.390**	.984**	-.036	.915**	.984**	.319	.984**	.937**	.968**	.923**	.945**	1.000**	.983**	.630**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.107	.000	.000	.000	.000	.038	.000	.849	.000	.087	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.864**	1	.805**	.796**	.713**	.951**	.255	.906**	.935**	.849**	.852**	.353	.974**	-.033	.789**	.852**	.293	.852**	.813**	.836**	.803**	.820**	.864**	.846**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.174	.000	.000	.000	.000	.056	.000	.861	.000	.116	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.936**	.805**	1	.925**	.890**	.756**	.296	.855**	.855**	.920**	.923**	.345	.805**	-.004	.851**	.921**	.281	.923**	.881**	.869**	.890**	.906**	.916**	.936**	.532**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.126	.000	.000	.000	.000	.062	.000	.982	.000	.133	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.985**	.796**	.925**	1	.987**	.753**	.293	.890**	.848**	.970**	.968**	.390**	.796**	-.050	.904**	.968**	.322	.968**	.921**	.953**	.907**	.928**	.985**	.970**	.582**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.116	.000	.000	.000	.000	.038	.000	.792	.000	.083	.000	.083	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.945**	.713**	.890**	.987**	1	.874**	.279	.818**	.758**	.931**	.928**	.370**	.713**	-.062	.870**	.928**	.316	.928**	.882**	.914**	.868**	.897**	.945**	.932**	.524**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.136	.000	.000	.000	.000	.044	.000	.745	.000	.089	.000	.089	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.817**	.951**	.756**	.753**	.674**	1	.245	.853**	.882**	.801**	.807**	.325	.977**	-.064	.857**	.808**	.300	.807**	.772**	.790**	.764**	.780**	.817**	.790**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.192	.000	.000	.000	.000	.080	.000	.738	.000	.033	.000	.033	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.300	.255	.296	.293	.279	.245	1	.284	.284	.288	.303	.783**	.255	-.374**	.330	.347	.734**	.303	.296	.290	.299	.279	.300	.298	.170
	Sig. (2-tailed)	.107	.174	.126	.116	.136	.192	.000	.128	.128	.123	.104	.000	.174	.042	.075	.060	.000	.104	.112	.120	.108	.136	.107	.110	.370
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.923**	.906**	.855**	.890**	.818**	.853**	.284	1	.967**	.905**	.909**	.334	.849**	.011	.835**	.907**	.267	.909**	.869**	.892**	.858**	.879**	.922**	.902**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.128	.000	.000	.000	.000	.072	.000	.954	.000	.153	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.923**	.935**	.856**	.848**	.741**	.883**	.284	.967**	1	.984**	.988**	.334	.908**	.011	.835**	.907**	.267	.907**	.869**	.892**	.858**	.879**	.922**	.902**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.128	.000	.000	.000	.000	.072	.000	.964	.000	.153	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.984**	.849**	.920**	.970**	.931**	.801**	.288	.905**	.905**	1	.970**	.407**	.849**	-.053	.901**	.970**	.342	.970**	.925**	.953**	.913**	.931**	.984**	.967**	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.123	.000	.000	.000	.000	.026	.000	.782	.000	.064	.000	.064	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.984**	.852**	.923**	.968**	.928**	.807**	.303	.909**	.909**	.970**	1	.340	.852**	-.018	.900**	.965**	.283	.966**	.915**	.952**	.904**	.928**	.984**	.968**	.588**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.104	.000	.000	.000	.000	.1	.066	.000	.924	.000	.130	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.390	.353	.345	.380	.370	.325	.783**	.334	.334	.407**	.340	1	.353	-.471**	.395	.434	.918**	.340	.291	.368**	.253	.370**	.380	.368**	.262
	Sig. (2-tailed)	.038	.056	.062	.038	.044	.056	.000	.072	.072	.026	.066	.000	.056	.008	.031	.017	.000	.066	.118	.045	.177	.044	.038	.045	.162
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.864**	.974**	.805**	.796**	.713**	.977**	.255	.849**	.906**	.849**	.852**	.353	1	-.063	.848**	.852**	.358	.852**	.813**	.836**	.803**	.820**	.864**	.846**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.174	.000	.000	.000	.000	.056	.000	.956	.000	.153	.000	.052	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	-.036	-.033	-.004	-.050	-.062	-.064	-.374**	.011	.011	-.053	-.471**	-.018	-.471**	1	-.123	-.089	-.486**	-.018	-.000	-.035	.018	-.052	-.036	-.020	.117
	Sig. (2-tailed)	.849	.861	.982	.792	.745	.738	.042	.954	.954	.782	.924	.009	.741	.000	.518	.640	.006	.924	1.000	.854	.927	.745	.849	.915	.537
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.915**	.789**	.851**	.904**	.870**	.857**	.330	.835**	.835**	.901**	.900**	.395**	.848**	-.123	1	.932**	.478**	.900**	.857**	.886**	.845**	.870**	.915**	.897**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.075	.000	.000	.000	.000	.031	.000	.518	.000	.088	.000	.088	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	.984**	.852**	.921**	.968**	.929**	.806**	.347	.907**	.907**	.970**	.965**	.434**	.852**	-.089	.932**	1	.370**	.965**	.918**	.952**	.903**	.929**	.984**	.968**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.060	.000	.000	.000	.000	.017	.000	.640	.000	.044	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	.319	.293	.281	.322	.316	.290**	.734**	.267	.267	.342	.283	.918**	.358	-.486**	.478**	.370**	1	.283	.240	.308	.206	.316	.318	.304	.338
	Sig. (2-tailed)	.087	.116	.133	.083	.089	.033	.000	.153	.153	.064	.130	.000	.052	.006	.008	.044	.000	.130	.202	.098	.274	.089	.087	.103	.068
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	.984**	.852**	.923**	.968**	.928**	.807**	.303	.909**	.909**	.970**	.966**	.340	.852**	-.018	.900**	.965**	.283	1	.985**	.919**	.937**	.928**	.984**	.968**	.630**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.104	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.924	.000	.130	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	.937**	.813**	.881**	.921**	.882**	.772**	.296	.869**	.869**	.925**	.919**	.291	.813**	.000	.857**	.918**	.240	.985**	1	.843**	.921**	.882**	.937**	.923**	

Lampiran 8**Hasil uji reabilitas variabel X**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.978	14

Hasil uji reabilitas variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.994	20

Lampiran 9

Hasil uji hipotesis

			Media pembelajaran berbasis ICT	Motivasi belajar siswa
Spearman's rho	Media pembelajaran berbasis ICT	Correlation Coefficient	1.000	.681**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	38	38
	Motivasi belajar siswa	Correlation Coefficient	.681**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10

SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 772 Tahun 2024

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jum'at, 12 Juli 2024.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd** 19740921 200003 1 003
2. **Dr. Sagiman, M. Kom** 19790501 200901 1 007

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Fhany Oktari**

N I M : **21531055**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di SMK IT Khoiru Ummah.**

- Ketiga** : Proses bimbingan dilaku kan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Keempat** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Kelima** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Keenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Ketujuh** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 18 Desember 2024
Dekan,

Sutarto

5. Rektor
6. Bendahara IAIN Curup;
7. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
8. Mahasiswa yang bersangkutan;

Lampiran 11

Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/67 /IP/DPMPSTP/II/2025

TENTANG PENELITIAN**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 - Surat dari Wakil Dekan 1 Bidang Akademik IAIN Curup Nomor : 130/In.34/FT/PP.00.9/02/2025 tanggal 13 Februari 2025 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Fhany Oktari / Bandung Marga, 22 Oktober 2003
 NIM : 21531055
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Program Studi/Fakultas : PAI / Tarbiyah
 Judul Proposal Penelitian : "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information, Communication and Tecnology (ICT) terhadap Motivasi Belaja Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK IT Khoiru Ummah"
 Lokasi Penelitian : SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong
 Waktu Penelitian : 14 Februari s/d 14 Mei 2025
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan 1 Bidang Akademik

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 14 Februari 2025



ZULKARNAIN, SH
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19751010 200704 1 001

- Tembusan :**
- Wakil Dekan 1 Bidang Ademik IAIN
 - Ka. SMK IT Khoiru Ummah RI.
 - Yang Bersangkutan
 - Arsip

Lampiran 12

Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian



YAYASAN AL AMIN CURUP
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ISLAM TERPADU
SMK IT KHOIRU UMMAH REJANG LEBONG

Jl. Pemancar TVRI Desa Tasik Malaya Kec. Curup Utara Kab. Rejang Lebong



Curup, 23 April 2025

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/222/SMKITKU/IV/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Welman Hadi, S.Pd.**
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Instansi : SMK IT Khoiru Ummah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **Fhany Oktari**
 NIM : 21531055
 Asal Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian di SMK IT Khoiru Ummah dari tanggal 14 Februari 2025 sampai dengan 23 April 2025 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir Skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Information, Communication And Technology* (ICT) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK IT Khoiru Ummah".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepala Sekolah
SMK IT Khoiru Ummah



Welman Hadi, S.Pd

Lampiran 13

Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing I


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Fhany Oktari
NIM	: 21531055
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Dr. Saqman, M.Kom
JUDUL SKRIPSI	:
MULAI BIMBINGAN	: Selasa, 7 Januari 2025
AKHIR BIMBINGAN	: Selasa 20 Mei 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	09/01/2025	Perbaikan Bab I, II, III	/
2.	10/2/2025	Perbaiki Bab I, III	/
3.	13/2/2025	Lampirkan Bab IV & V	/
4.	18/2/2025	Perbaikan Instrumen Penelitian	/
5.	06/3/2025	lanjutkan penelitian	/
6.	17/3/2025	Revisi Bab IV	/
7.	20/3/2025	Revisi Bab IV	/
8.	19/4/2025	Lengkapi Bab IV	/
9.	07/05/2025	Perbaiki abstrak	/
10.	10/5/2025	Acc Bab I - V	/
11.	07/5/2025	Acc sidang skripsi	/
12.			/

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

CURUP, 12 Mei 2025
PEMBIMBING II,

Dr. Saqman, M.Kom
NIP. 197905012009011007

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Phanny Oktari
NIM	: 1531055
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd
PEMBIMBING II	: Dr. Samiran, M. Kom
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Information, Communication and Technology (ICT) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PA/CT di SMK IT Khairu Usmani.
MULAI BIMBINGAN	: Kamis, 13 Desember 2024
AKHIR BIMBINGAN	: Selasa, 20 Mei 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	21/12/2024	Perbaiki BAB I, II, & III	[Signature]
2.	01/01/2025	perbaiki latar belakang teori & metodologi & bentuk masalah	[Signature]
3.	02/01/2025	Membaiki Babar Belah & BAB III & IV	[Signature]
4.	04/01/2025	Bab I & BAB III & IV	[Signature]
5.	06/01/2025	Lanjutkan ke Bab V & VI (Instrumen)	[Signature]
6.	15/01/2025	perbaiki teori & konsep	[Signature]
7.	15/01/2025	perbaiki Bab V	[Signature]
8.	01/02/2025	lengkapi Bab V	[Signature]
9.	07/02/2025	perbaiki abstrak	[Signature]
10.	09/02/2025	lengkapi semua kelengkapan skripsi	[Signature]
11.	09/02/2025	ACC BAB I - V	[Signature]
12.	09/02/2025	ACC bagian skripsi	[Signature]

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 20 Mei 2025

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd
NIP. 197409612000031003

Dr. Samiran, M. Kom
NIP. 197905012009011007

Lampiran 14

Dokumentasi

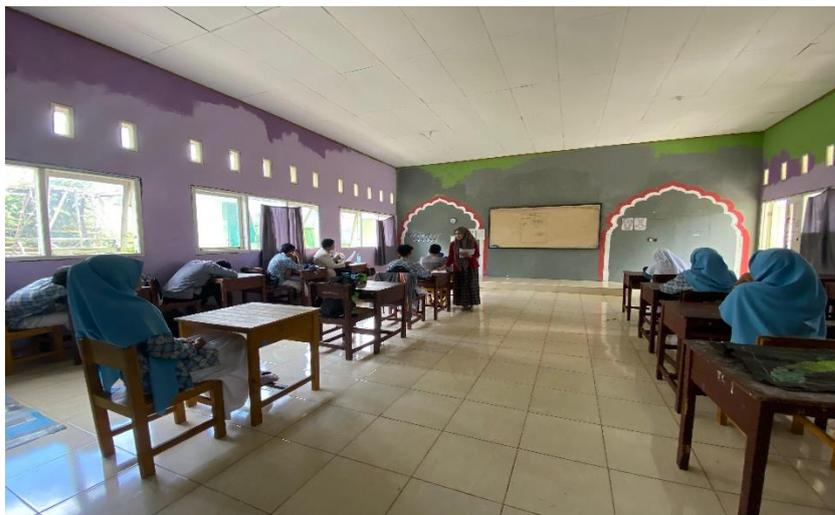


Foto Bersama Guru PAI SMK IT Khoiru Ummah Ustad Fridiyanto Cahyono, M.Ag



Foto Bersama Kepala Sekolah SMK IT Khoiru Ummah

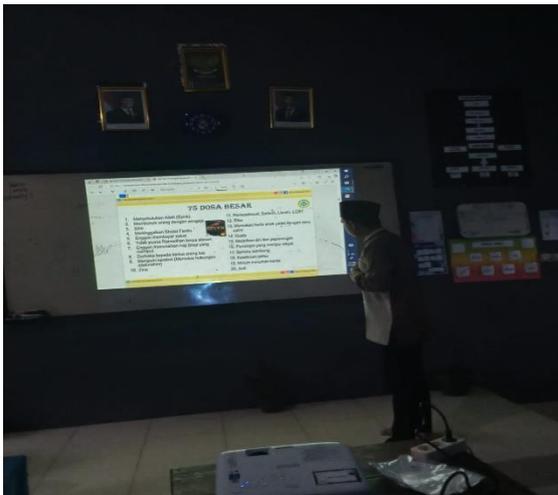
Penyebaran Angket Uji Coba



Penyebaran Angket Penelitian



Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis ICT



Evaluasi Pembelajaran Berbasis ICT Menggunakan Quiziz dengan Bantuan Handphone



Lampiran 15**BIODATA PENULIS****A. Identitas Pribadi**

Nama : Fhany Oktari
NIM : 21531055
Tempat Tanggal Lahir : Bandung Marga, 22 Oktober 2003
Anak ke : 2 Dari 2 Bersuadara
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Alamat : Desa Bandung Marga, Kec. Bermani Ulu Raya, Kab. Rejang
Lebong, Prov. Bengkulu

B. Riwayat Pendidikan

MI : MIN 03 Rejang Lebong
SMP : SMPN 4 Rejang Lebong
SMA : SMAN 3 Rejang Lebong
Inst : Institut Agama Islam Negeri (Curup)

Alhamdulillah dengan ketekunan, doa dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis mampu menyelesaikan pekerjaan tugas akhir skripsi yang tahun ini yang menghantarkan penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Stars Satu.